filantropi ISLAM

untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam
Peluang dan Tantangan



PIDATO PENGUKUHAN
GURU BESAR

Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Disampaikan di Hadapan Sidang Senat
Terbuka Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BHINNEKA TUNGGAL IKA

FILANTROPI ISLAM

untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Peluang dan Tantangan

Pidato Pengukuhan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Disampaikan di Hadapan Sidang Senat Terbuka
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Kamis, 7 Maret 2024 M

Oleh

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IKHLAS BERAMAL

RAPAT SENAT TERBUKA DALAM RANGKA PENGUKUHAN GURU BESAR

`Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd

Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kamis, 7 Maret 2024 M

Judul Pidato

Filantropi Islam untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Peluang dan Tantangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Judul : Filantropi Islam untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Peluang dan Tantangan. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Disampaikan di Hadapan Sidang Senat Terbuka Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penyusun : Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd
Ukuran : 14 x 21 cm

ISBN : -
Editor : Netty Setiawati
Layout : Diva Norberta Sofianova
Desain Cover : Muhammad Kafa Billah

Diterbitkan oleh
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta.

Yayasan Rumah Sahabat kita
Rumah Sahabat, Tlogowono 06/05
Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 55573

Daftar Isi

BAGIAN

PERTAMA

PIDATO PENGUKUHAN
GURU BESAR

FILANTROPI ISLAM

Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Peluang dan Tantangan



“Teruslah menjadi manusia pembelajar, hati-hati dalam berucap dan bertindak, karena ucapanmu akan dianggap sebagai teori dan tindakanmu sebagai teladan”

(Pesan Dirjen Pendis,
Prof Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP, MT
pada penyerahan SK Guru Besar di Kantor Kementerian Agama RI, Rabu 11 Oktober 2023)

PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR

FILANTROPI ISLAM
Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Peluang dan Tantangan

Assalamu'alaikum wr. wb.

1. Ketua Senat, Sekretaris Senat, dan anggota senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kami muliakan.
2. Rektor dan Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kami hormati.
3. Para Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kami hormati.
4. Para Dekan, Direktur Program Pascasarjana, Kepala Biro AAKK, Biro AUK, dan Ketua/Pimpinan Lembaga di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang kami hormati.
5. Para Wakil Dekan, Asisten Direktur, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kabag dan Kasubag, Dosen dan Tenaga

Kependidikan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang kami hormati.

6. Pengurus dan anggota Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI) Indonesia
7. Pengurus dan anggota Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam Indonesia (PERMAPENDIS)
8. Pengurus perkumpulan Pengelola Jurnal Pendidikan Islam Indonesia
9. Bapak, Ibu, Tamu Undangan yang kami hormati.
10. Para Mahasiswa, Alumni dan Hadirin yang berbahagia

Pertama dan yang utama marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., atas nikmat yang diberikan kepada kita, sehingga kita bisa hadir di ruangan ini dalam keadaan sehat *wal afiat*. Utamanya saya pribadi, ini adalah rahmat dan anugerah tiada tara sehingga saya dapat berdiri di hadapan bapak, ibu, saudara hadirin semua dalam acara pengukuhan guru besar oleh Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

Ketua, Sekretaris, Anggota Senat, Bapak Rektor dan hadirin yang terhormat

Saya merasa amat sangat bersyukur dan terharu mendapat kesempatan sangat terhormat ini, berdiri di podium ini untuk menyampaikan pidato pegukuhan guru besar saya. Sebuah prosesi yang tidak pernah sama sekali saya bayangkan, dan pikirkan sebelumnya. Menjadi

Pendidik "DOSEN", Pegawai Negeri Sipil (PNS), di sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) ternama, paling unggul, terdepan, tertua, dan bereputasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saja sudah sangat membanggakan, dan melampaui ekspektasi dari seorang keluarga yang orang tuanya mencita-citakan agar anaknya menjadi guru ngaji di mushola kecil dipinggir kampung.

Pada perjalananya, terinspirasi, motivasi dan dorongan dari para kolega, sahabat, kyai, guru, senior dosen, dekan dan rektor, akhirnya saya mencapai puncak karir akademik sebagai guru besar setelah 14 tahun saya mengabdi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.

Ketua, Sekretaris, Anggota Senat, Bapak Rektor dan hadirin yang terhormat

Karir akademik saya hingga mendapatkan gelar akademik Guru Besar dimulai dari langar, mushola, masjid, madrasah dan pesantren. Sejak saya kecil di kampung, belajar mengaji dari rumah ke rumah kepada kyai Ali Yusro *(Allahu Yarham),* Kyai Karmani *(Allahu Yarham),* Mbah kyai Yusuf, Pak Kyai Munawar, Kyai Ali Kasmiran *(Allahu Yarham),* kyai Ali Tohari, Kyai Toha Hasan *(Allahu Yarham),* Kyai Abrori (Allahu Yarham), dan Pakde Kyai Muhammad Hasyim. Dari beliau saya belajar mengeja alif, melafalkan basmalah, dan membaca al Barjanji. Kemudian belajar di madrasah, dan pondok pesantren.

Para guru-guru saya tersebut Sebagian sudah dianggil menghadap Allah swt, dan sebagian dapat hadir di acara ini.

Oleh karena itu, diawal pidato saya ini, izinkan saya dengan penuh rasa hormat dan tadzim menyampaikan terimasih yang tak terhingga teriring doa semoga para guru diberikan kemudahan, Kesehatan, dan berlimpah keberkahan. Amiin

تَغَمَّدَهُ اللّٰهُ بِوَاسِعَةِ رَحْمَتِهِ وَأَسْكَنَهُ فِي فَسِيْحِ جَنَّتِهِ مَعَ الصِّدِّيْقِيْنَ
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْأَبْرَارِ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيْقًا

Ketua, Sekretaris, Anggota Senat, Bapak Rektor dan hadirin yang terhormat.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan saya menyampaikan pidato pengukuhan guru besar yang berjudul: Filantropi Islam untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam; Peluang dan Tantangan.

A
Pendahuluan

Terdapat dua alasan terkait dengan tema ini. *Pertama*, adanya fenomena semakin menguatnya semangat keagamaan masyarakat kita untuk berderma (infak, sedekah, zakat, wakaf). Hal ini dapat menjadi indikasi meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam agama. Banyak orang menyadari bahwa berderma bukan hanya kewajiban agama semata, tetapi juga cara untuk mencapai keberkahan dan kepuasan spiritual. Kepuasan spiritual ini juga semakin menandakan puncak kebutuhan manusia berupa kebutuhan untuk aktualisasi diri, setelah kebutuhan fisiologis *(Physiological Needs),* kebutuhan rasa aman *(safety needs),* kebutuhan sosial *(social needs),* kebutuhan akan peghargaan *(esteem need / egoistic needs),* atau kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs)*.[1]

Kedua, munculnya berbagai lembaga filantropi Islam yang didukung dengan berbagai *platform* dan aplikasi untuk memudahkan masyarakat untuk bederma.

[1] Joseph Wisenblit Leon G. Schiffman, *Consumer Behavior*, 11th ed. (England: Pearson Education Limited, 2015).

Sebelumnya masyarakat kita mengenal lembaga filantropi mainstream seperti Dompet Dhuafa dan Rumah Zakat. Akan tetapi, saat ini telah berkembang berbagai lembaga filantropi islam, baik yang berbasis organisasi sosial-keagamaan tertentu maupun berbasis pada komunitas dengan layanan, fasilitas, dan program yang kreatif, transparan, dan mudah.

Di Indonesia istilah "filantropi" belum di kenal secara luas, meskipun kegiatan filantropi sendiri sudah mengakar kuat dalam budaya dan tradisi di Indonesia.[2] Bahkan dalam laporan tahunan yang diterbitkan oleh *Charity Aid Foundation* (CAF) tentang negara dermawan di seluruh penjuru dunia, berdasarkan *World Giving Index (*WGI) pada tahun 2022[3], Indonesia menempati peringkat pertama selama lima tahun berturut-turut sebagai negara paling dermawan di dunia.

Hal ini menunjukkan kuatnya tradisi menyumbang di masyakarat kita yang diinspirasi oleh ajaran agama dan tradisi lokal yang kuat mengakar dan dipraktikkan turun temurun, dari tahun ke tahun. Ajaran agama—khususnya Islam—memiliki andil dan pengaruh besar terhadap kuatnya gerakan filantropi Islam ini. Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah dan

---

[2] Chaider S. Bamualim dan Irfan Abu Bakar, *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Ford Foundation, 2005), 4.

[3] Dalam laporan WGI menyebutkan bahwa peringkat pertama negara paling dermawan adalah Indonesia, peringkat kedua Kenya, ketiga Amerika Serikat, keempat Australia, kelima Selandia Baru, keenam Myanmar, ketujuh Sierra Leone, kedelapan Kanada, kesembilan Zambia, dan kesepuluh Ukraina. Indonesia dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia selama lima kali berturut-turut sejak tahun 2018. Charities Aid Foundation, "The Charities Aid Foundation," 2022, 26, www.cafonline.org to.

Wakaf (ZISWAF) terus berkembang dan merancang strategi penggalangan sumbangan keagamaan secara tradisional dan modern, konvensional dan digital, serta menerapkan standar pengelolaan donasi secara tranparan dan akuntabel.

Pertanyaannya adalah, apa itu filantropi dan filantropi islam?. Filantropi dapat didefinisikan sebagai kedermawanan. Istilah filantropi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *philos* berarti cinta dan *antrophos* yang berarti manusia.[4] Secara etimologis filantropi bermakna kedermawanan, kemurah-hatian, atau sumbangan sosial, sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia.

Istilah filantropi sesungguhnya lebih dekat maknanya dengan istilah *charity,* kata yang berasal dari bahasa Latin "*caritas"* yang berarti cinta tak bersyarat (*unconditioned love*). Akan tetapi antara filantropi dan *charity* memiliki perbedaan. *Charity* mengacu pada pemberian jangka pendek, sedangkan filantropi lebih bersifat jangka panjang.[5] Secara terminologi, filantropi adalah keikhlasan menolong dan memberi sebagaian harta, tenaga, maupun pikiran, secara sukarela untuk kepentingan orang lain.[6]

Encyclopedia Britannica mengartikan filantropi sebagai kegiatan sosial dan etis yang mengekspresikan kepedulian

---

[4] Sulkifli, "Filantropi Islam Dalam Konteks," *Journal of Social-Religion Research* 3, no. 1 (2018): 1–12, http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita Lihat juga Marty Sulek, "On the Classical Meaning of Philanthropia", Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly, 39:3 (2010). 368.

[5] Lindsay Anderson, "Conspicuous Charity," *Texas A&M University* (Texas University, 2007) Juga lihat Lindsay Alexandria Anderson, Conspicuous Giving, Dissertation (Texas: Texas A&M University, 2011). Juga lihat Helmut K. Anheier and Regina A. List. A. Dictionary of Civil Society, Philanthropy and the Non-Profit Sector, London-New York: Routledge. 2005.

[6] M. Dawam Raharjo, *Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*, ed. Ed Idris Thaha (Jakarta: Teraju, 2003), 206.

individu atau kelompok terhadap kesejahteraan orang lain dan memanifestasikan kepedulian itu melalui tindakan sukarela yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi hidup mereka.[7] *Council on Foundations* mendefinisikan filantropi sebagai kegiatan sukarela yang dilakukan oleh yayasan, individu, atau kelompok lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, sering kali melalui sumbangan uang, barang, atau waktu kepada organisasi amal dan sosial.[8] Dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan filantropi sebagai kehendak atau hasrat yang bersifat sukarela untuk memberikan atau berkontribusi pada kesejahteraan manusia dan masyarakat, terutama dengan memberikan uang secara murah hati kepada organisasi amal.[9] Sedangkan menurut *National Philanthropic Trust* (NPT) filantropi dimaknai sebagai memberikan waktu, talenta, dan sumber daya keuangan untuk membantu mencapai kualitas hidup yang lebih baik, mengatasi masalah sosial, dan mempromosikan perubahan positif dalam masyarakat.[10]

Hilman Latief memaknai filantropi sebagai konsep filosofis yang dirumuskan dalam rangka memaknai hubungan antar manusia dan rasa cinta seseorang atau sekelompok orang kepada sesamanya yang diwujudkan diantaranya melalui tradisi berderma atau memberi. Pada perkembangnnya

---

[7] Britannica, "Philanthropy," Encyclopedia Britannica, accessed September 22, 2023, https://www.britannica.com/topic/philanthropy.

[8] Council Foundations, "Council on Foundations," Springer Reference, 2012, https://doi.org/10.1007/springerreference_75829.

[9] Oxford English Dictionary, "Philanthropy," accessed September 10, 2023, https://www.oed.com/view/Entry/141808.

[10] "National Philanthropic Trust," accessed September 10, 2023, https://www.nptrust.org/what-is-philanthropy/.

filantropi diartikan secara lebih luas, tidak hanya berkaitan dengan kegiatan berderma itu sendiri melainkan pada bagaimana keefektifan sebuah kegiatan "memberi" baik material maupun nonmaterial, dapat mendorong perubahan kolektif di masyarakat.[11]

Tradisi berderma semacam ini telah menjadi kebiasaan di dalam masyarakat Indonesia, bukan hanya secara material, namun juga nonmaterial. Bukan hanya secara individual tetapi juga bergotong royong, secara kolektif dengan sukarela berdema untuk membantu, meringankan, dan mengatasi masalah-masalah sosial yang dihadapi.

Di dalam Islam istilah filantropi merupakan istilah baru yang di dalam Bahasa Arab padanan yang sering digunakan adalah "العطاء الاجتماعي" *(al-'ata' al-ijtima'i)* yang artinya pemberian sosial, "العطاء الخيرية" *(al-'ata' al-khayriyah)* yang artinya pemberian untuk kebaikan, atau "التكافل الإنساني" *(al-takaful al-insani)* yang artinya Kerjasama kemanusiaan atau solidaritas kemanusiaan. [12] Dalam kamus Arab Indonesia online filantropi diterjemahkan dengan الخَيْرِيَّةُ الإِنْسَانِيَّةُ (*al-khoiriyyatu, al-insaaniyyatu).*[13]

Aktifitas filantropi atau berderma dalam Islam (filantropi Islam) telah menjadi bagian dari ajaran yang harus dijalankan. Semangat filantropi ini dapat ditemukan di berbagai ayat al-Quran dan juga hadits nabi yang menganjurkan umatnya agar

---

[11] Hilman Latief, *Melayani Umat Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).

[12] Barbara Ibrahim, *From Charity to Social Change; Trends in Arab Philanthropy* (Kairo: American University in Cairo Press, 2008).

[13] "Qaamus Indonesia - Arab," n.d., https://www.qaamus.com/indonesia-arab/filantropi+(cinta+kasih+pada+sesama)/1.

berderma. Di dalam al-Qur'an ditemukan perintah diantaranya dalam QS. Al-Baqarah ayat 215,[14] QS. al-Ma'ûn: 1-7,[15] di mana salah satu dari tanda orang yang mendustakan agama ialah tidak menyantuni anak yatim yang berarti terdapat konsep sosial keagamaan yang memunculkan ajaran zakat. Q.S. At-Taubah: 60[16] tentang distribusi zakat terhadap delapan asnaf.

Kegiatan berderma atau filantropi ini merupakan perilaku sosial masyarakat untuk menyeimbangkan ibadah yang dilakukan, sehingga seseorang tidak hanya saleh secara individual, akan tetapi juga harus saleh secara sosial. Kesalehan individual tercermin dari ketaqwaan dan hubungan seseorang kepada Allah melalui perintah-perintah ibadah yang dilakukan seperti shalat, puasa, haji dal lain-lain. Sementara kesalehan sosial tercermin dari wujud kepedulian, kepekaan dan relasi atar sesama manusia dan juga lingkungannya seperti ajaran untuk mengeluarkan zakat, sedekah, infaq dan lainnya. Dimensi karitas yang tercermin dalam kebaikan, kepedulian, dan simpati terhadap sesama ini adalah bentuk dari filantropi.[17] Menyeimbangkan dua dimensi

---

[14] يَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۗ قُلْ مَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ﴿٢١٥﴾ (البقرة/٢: ٢١٥)

[15] اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ ١ فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ ٢ وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ ﴿٤﴾ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ ﴿٥﴾ الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَ ۙ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ࣖ ﴿٧﴾ (الماعون/١٠٧: ١-٧)

[16] ۞ اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٦٠﴾ (التوبة/٩: ٦٠)

[17] M. Dawam Raharjo, *Filantropi Islam Dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistemologis", Dalam Idris Thaha. (2003), Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek*

(kesalehan individual dan kesalehan sosial) adalah doktrin, ajaran, keyakinan dan juga jalan mengapai kesejahteraan baik di dunia dan di akherat. Semangat filantropi dalam Islam terwujud dalam pelaksanaan zakat, infak, sedekah, wakaf (ZISWAF) dan semacamnya.[18]

Filantropi Islam, ed. Ed Idris Thaha (Bandung: Teraju, 2003), xxxiii–xxxvi.

[18] Udin Saripudin, *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*, 2021 Juga lihat Udin Saripudin. Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani berbasis ZISWAF (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021). Chaider S. Bamualim dan Irfan Abu Bakar, Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Ford Foundation, 2005), hal. 6.

B

Filantropi Islam; Zakat, Infak, Sedakah, Wakaf (ZISWAF)

Zakat, Infak, Sedakah, Wakaf (ZISWAF) menjadi pilar utama dalam filantropi Islam. Ia juga menjadi bukti kepedulian dan kepekaan sosial antar sesama. Zakat, infak, sedakah dan wakaf berdimensi sosial yang kuat yang digerakkan dengan dimensi spiritual Islam. Zakat, Infak, Sedakah, Wakaf ini berfungsi sebagai jembatan mempererat hubungan sesama manusia khususnya hubungan antara kelompok yang kuat dengan yang lemah.

1. Zakat

Zakat berasal dari kata zakaa-yazuuku-zakatan (زكى-يكوز-زكاة) yang artinya adalah murni (نقاء), bertambah (زيادة), dan suci (التطهير). Secara Bahasa kata zakat, berarti *nama'* (kesuburan), *thaharah* (kesucian), *barakah* (keberkahan), dan berarti juga *tazkiyah* (mensucikan).[19] Zakat—secara Bahasa—juga bisa berarti berkembang, bertambah dan

[19] Teuku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *No Title*, 10th ed. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), 3.

berkah.[20] Zakat pada dasarnya adalah proses pembersihan diri seseorang setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat.[21] Dinamakan zakat, karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan.[22]

Para ulama mazhab telah mendefiniskan zakat, Ulama Mazhab Maliki mendefinisi zakat dengan mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah mencapai satu nisab bagi orang yang berhak menerimanya, dengan ketentuan harta itu milik sempuma, telah haul, dan bukan merupakan barang tambang. Ulama Mazhab Hanafi mendefinisikannya dengan pemilikan bagian tertentu dari harta tertentu yang dimiliki seseorang berdasarkan ketetapan Allah Ta'ala. Ulama Mazhab Safi'i mendefinisikannya dengan sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu. Ulama Mazhab Hanbali mendefinisikannya dengan hak wajib pada harta tertentu bagi kelompok orang tertentu pada waktu yang tertentu pula. Sedang menurut Yusuf al-Qardawi mengartikan zakat sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah menyerahkannya kepada orang-orang yang berhak.[23]

Dari berbagai pengertian dan definisi zakat tersebut, pada intinya adalah kewajiaban seseorang untuk

---

[20] Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), 165.

[21] Fazlur Rahman, *Economic Doktrines of Islam (Terj Suroyo Nastangin) "Doktrin Ekonomi Islam"* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996), 235.

[22] Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, ed. Mahyuddin Syaf (Terj) (Bandung: Alma'arif, 1986).

[23] "Ensiklopedi Hukum Islam" (PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2001), 1985.

mengeluarkan sebagian hartanya yang telah memenuhi syarat untuk dizakati dan diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik).

Pada awal pemerintahan Islam zakat menjadi komponen paling pokok dalam kebijakan fiskal. Zakat menjadi sumber penerimaan negara paling utama dalam pemerintahan pada saat itu. Zakat juga menjadi komponen yang berdimensi sosial-ekonomi dalam rukun Islam, sebagaimana sabda nabi menyebutkan bahwa "Islam dapat tegak dengan lima hal yaitu syahadat, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji, dan puasa Ramadhan".[24] Perintah zakat ini tercermin dalam QS At-Taubah ayat 103[25] yang artinya.

> *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Konsep zakat sampai saat ini tidak mengalami banyak perubahan. Hal yang membedakan adalah pada persoalan operasional penghimpunan dan pemberdayaan dana zakat, karena konsep fikih zakat menyebutkan bahwa sistem zakat berusaha untuk mempertemukan pihak surplus muslim dengan pihak defisit muslim. Hal ini dengan harapan terjadi

---

[24] قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اِللهِ صلى الله وسلم يَقُوْلُ : بُنِيَ اْلاِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُوْلُ اللهِ وَإِقَامُ الصَّلاَةِ وَإِيْتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ. (رواه البخاري ومسلم)

[25] خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ١٠٣ (التوبة/٩: ١٠٣)

proyeksi pemerataan pendapatan antara surplus dan defisit muslim atau bahkan menjadikan kelompok yang defisit (*mustahik*) menjadi surplus (*muzakki*).[26]

Dengan demikian jelas bahwa zakat bukanlah semata-mata perintah ibadah wajib yang berdimensi akherat saja, akan tetapi mengandung dimensi sosial, kedermaan, pemberdayaan, pemerataan yang dibangun atas dasar kesamaan dan cinta kasih sesama (filantropi).

Atas dasar ini zakat dapat dikategorikan sebagai ibadah *maaliyah ijtima"iyyah*[27] (ماليه اجتماعية) yaitu "ibadah kolektif berbasis harta". Ibadah ini menjadi bagian penting dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya berbagi dan membantu sesama. Ibadah ini memberikan dampak positif dalam mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan kesempatan bagi mereka yang kurang beruntung untuk mendapatkan bantuan dan dukungan dari masyarakatnya.

2. Infak

Infak berasal dari kata anfaqa (أنفق) yang berarti mengeluarkan atau membelanjakan harta. Menurut terminologi syariat, infaq berarti tindakan memberikan harta atau benda yang dimiliki untuk kepentingan yang diperintahkan Islam sebagai bagian dari beribadah kepada

---

[26] Mustafa Edwin Nasution dan Yusuf Wibisono, "Zakat Sebagai Instrument Pengentasan Kemiskinan Di Era Otonomi Daerah," in *Proceedings of International Seminar on Islamic Economic as Solution* (Medan: IAEI, 2005), 48.

[27] Zakaria Syafei, "Public Trust of Zakat Management in the Office of Religious Affairs, Cipocok Jaya, Serang, Banten, Indonesia," *J. Mgmt. & Sustainability* 5 (2015): 155.

Allah SWT. *A*tau secara sederhana infak adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang.

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No.2 tahun 2016 menyebutkan bahwa infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.[28]

Jika zakat ada ketentuan nishabnya, maka infaq tidak menegenal tentang nishab. Jika Zakat terdapat ketentuan *mustahik* (penerima manfaatnya) dengan kriteria yang tebatas berupa delapan golongan *(asnaf)* sebagaimana dalam QS Attaubah ayat 60. maka dalam infaq boleh diberikan kepada siapa saja seperti kedua orang tua, istri, anak yatim dan sebagainya. Seorang yang berzakat *(muzakki)* hanya berkewajiban ketika telah memenuhi kriteria tertentu (mancapai *nisob*), namun tidak demikian dalam infaq. Infaq tidak megenal *nisob,* siapapun dapat berinfaq, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, di saat lapang maupun sempit, dalam kondisi berkecukupan maupun dalam kondisi masih kekurangan. Infaq diperintahkan kepada setiap orang sebagai cerminan ketaqwaan dan keimanan seseorang.

Perintah infaq tertuang dalam al Quran Surat Ali Imran ayat 134, yang artinya *(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang*

[28] "Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No.2 Tahun 2016" (n.d.) pasal 8.

memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.[29]

Bentuk-betuk infaq dapat berwujud seperti hibah, sedekah, hadiah, dan pemberian nafkah jika masih hidup, dan jika sudah meningga pelaksanaan infaq bisa berupa wasiat.

3. Sedekah

Kata sedekah berasal dari Bahasa Arab *"Ash-Shadaqah"* yang diambil dari kata *"al-sidq"* yang berarti "benar". Sedekah adalah pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan untuk mendapatkan ridha Allah swt. Sedekah sifatnya sukarela, bisa berupa apasaja yang ada nilai kebaikannya, tidak ada paksaan, ikhlas, tanpa ada Batasan waktu dan jumlah tertentu.

Secara istilah sedekah diartikan sebagai sebuah pemberian secara suka rela, baik berupa uang, barang, jasa, kebaikan, dan lainnya, kepada orang yang berhak menerimanya dengan jumlah yang tidak ditentukan atau sekehendak dirinya dan diberikan kapan saja dan dimana saja demi mengharap ridha Allah SWT.[30]

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No.2 tahun 2016 menyebutkan bahwa Sedekah adalah harta atau

---

[29] الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ فِى السَّرَّاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ وَالْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَالْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَۚ ﴿١٣٤﴾
(اٰل عمران/٣: ١٣٤)

[30] Masykur Arif, *Hidup Berkah Dengan Sedekah* (Yogyakarta: Kaktus, 2018)14.

nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.[31]

Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak, karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta, namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik, seperti memberi nasihat, melaksanakan *amar maruf nahi munkar*, menyingkirkan hal yang membahayakan di jalan, mendamaikan seorang yang sedang konflik, membaca tasbih, tahmid, tahlil, dan sebagainya.

Sedekah tergolong ibadah yang sangat dianjurkan. Sedekah juga memiliki banyak manfaat dan keutamaan baik secara spiritual maupun sosial. Dengan memberikan sedekah dapat membawa keberkahan terhadap harta yang kita miliki. Sebab diyakini terdapat bagian dan hak orang lain dari setiap harta benda yang kita hasilkan. Secara spiritual sedekah dapat menjadi sarana mendekatkan diri pada Allah swt, mensucikan harta benda, dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Secara sosial sedekah dapat menumbuhkan solidaritas, kebersamaan dan pemberdayaan kepada sesama.

4. Wakaf

Kata Wakaf berasal dari Bahasa Arab yang diambil dari akar kata waqafa-yaqifu-waqf, (وقف يقف وقفا) mengandung banyak arti diantaranya adalah; *radidah* (terkembalikan), *al-tahbis* (tertahan), *al-tasbil* (tertawan), *al-man'u* (mencegah).

[31] Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No.2 tahun 2016 pasal 1.

Dikatakan demikian kerena harta yang diwakafkan tidak dapat dimanfaatkan oleh pemiliknya, karena sudah dihentikan dari kepemilikian.[32]

Para *fuqaha* menggunakan entri *"habs"* dan *"waqf"* untuk membicarakan tentang wakaf. Untuk kata kerja digunakan kata *"habasa* atau *ahbasa"* dan *"waqafa* atau *auqafa".* Sedangkan untuk kata benda digunakan kata *"waqf* dan *habs",* yang bentuk jamaknya adalah *auqaf, ahbas* dan *mahbus*.[33] *al-Mu'jam al-Wasith* mencantumkan kata *"al-habs; alman'u wa al-imsak."* Sedangkan *"habasa asy-syai"* berarti *waqafa la yuba'u wa yuratsu* (ditangguhkan, tidak boleh dijual dan tidak boleh diwarisi). *"Waqafa ad-dar"* berarti: *habasaha fi sabilillah* (menahannya untuk perjuangan *fi sabilillah*).

Secara istilah wakaf berarti menahan harta, baik secara abadi maupun sementara, untuk dimanfaatkan langsung atau tidak langsung dan diambil manfaat dari hasilnya secara berulang-ulang, dijalan kebaikan, umum, maupun khusus.[34] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf mengartikan wakaf sebagai perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya

---

[32] Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subul As-Salam* (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2019).

[33] Anifah Purbowanti and Dani Muntaha, "Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4 (February 18, 2018): 209, https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3042 Juga lihat Badan Wakaf Indonesia, 2015: 49.

[34] Abdurrohman Kasdi, "Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik Hingga Wakaf Produktif" (Idea Press Yogyakarta, 2017), 14.

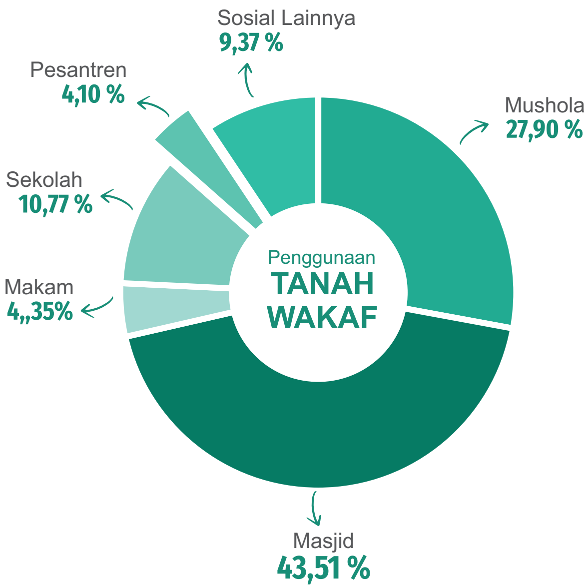
guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.[35]

Setidaknya terdapat delapan hal dalam wakaf yaitu *pertama*, menahan harta agar tidak dikonsumsi atau digunakan secara pribadi. *Kedua* barang yang diwakafkan berupa harta, baik yang tetap dan tidak bisa bergerak seperti tanah dan bangunan, dan maupun berupa benda bergerak, seperti buku, peralatan, dan kendaraan, atau berupa uang seperti deposito dan pinjaman, atau bisa juga berupa manfaat yang mempunyai nilai uang seperti manfaat pengangkutan khusus orang sakit dan lanjut usia. Atau berupa manfaat dari harta benda tetap yang diwakafkan oleh penyewa. *Ketiga* mengandung pengertian melestarikan harta dan menjaga keutuhannya, sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan secara langsung atau diambil manfaat hasilnya secara berulang-ulang. *Keempat* definisi ini mengandung pengertian berulang-ulangnya manfaat dan kelanjutannya baik yang berlangsung lama, sebentar atau selamanya. *Kelima* wakaf mencakup wakaf langsung yang mengahasilkan manfaat langsung dari harta atau benda yang diwakafkan. *Keenam* mencakup jalan kebaikan umum untuk keagamaan, sosial, dan lain sebagainya. *Ketujuh* wakaf tidak dapat terjadi kecuali dengan keinginan satu orang yaitu *wakif* saja. *Kedelapan* mencakup pentingnya penjagaan dan kemungkinan bisa diambil manfaatnya secara langsung atau dimanfaatkan hasilnya.[36]

[35] "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf" (n.d.).

[36] Kasdi, "Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik Hingga Wakaf Produktif."

Pemahaman terkait wakaf di masyarakat Indonesia masih terbatas pada 3 M (Masjid, Makam, Madrasah). Data Sistem Informasi Wakaf Kementerian Agama (SIWAK Kemenag) menujukkan bahwa sebanyak 71,41% tanah wakaf di Indonesia dimanfaatkan sebagai Masjid dan Mushalla, 14,87% digunakan untuk sekolah dan pesantren, 4,35% digunakan untuk lahan pemakaman, serta 9,37% sisanya untuk berbagai kegiatan sosial lainnya.[37]



Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia.[38]

---

[37] "Badan Wakaf Indonesia," n.d., www.bwi.go.id.

[38] Kementerian Agama RI, "Sistem Informasi Wakaf," accessed September 25, 2023, https://siwak.kemenag.go.id/siwak/index.php.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan wakaf di Indonesia kurang memberikan dampak langsung terhadap perekonomian masyarakat. Mungkin wakaf untuk sekolah dan pesantren saja yang akan memberikan dampak jangka panjang. Masjid dan Mushalla yang tidak mampu menjadi pusat-pusat penggerak aktivitas masyarakat, pada akhirnya sekedar menjadi tempat ibadah saja.

Wakaf memiliki peran dan fungsi sangat strategis jika pemahaman, kesadaran, dan pengelolaan terhadap harta benda wakaf dikelola dengan baik. Wakaf berbeda degan zakat, infak, dan sedekah. Dari sisi hukum, wakaf, infak, dan sedekah hukumnya adalah sunnah yang jumlah, waktu, dan penerimanya tidak ditentukan (fleksibel). Sedangkan zakat hukumnya wajib yang jumlah (*nishab*), waktu (*haul*), dan penerimanya (*mustahiq*) sudah ditentukan.

Dari sisi objek pemberian, harta benda wakaf harus dijaga, dipelihara, diabadikan, dan dikelola untuk menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat secara berkelanjutan. Sedangkan harta zakat, infak, dan sedekah harus langsung disalurkan kepada masyarakat yang berhak (*mustahiq*).

	Wakaf	Zakat	Infak	Sedekah
Hukum	sunah	wajib	sunah	sunah
Waktu	fleksibel	ditentukan	fleksibel	fleksibel
Penerima manfaat	fleksibel	Ditentukan 8 golongan	fleksibel	fleksibel

	Wakaf	Zakat	Infak	Sedekah
Harta bendanya	dikelola dulu, baru disalurkan manfaatnya	langsung disalurkan	langsung disalurkan	langsung disalurkan

Pada dasarnya antara wakaf, zakat, infak, dan sedekah sama-sama merupakan suatu pemberian (*tabarru'*) bertujuan mendapatkan kebaikan akhirat, pahala, ridha Allah, dan dalam rangka *qurbah lillah* (pendekatan diri kepada Allah). Akan tetapi dari segi tuntutan produktifitasnya wakaf dituntut untuk dapat lebih produktif, sebab harta benda wakaf dituntut untuk tetap/utuh tidak boleh berkurang. Hasil atau manfaat dari harta benda wakaf tersebut yang boleh digunakan untuk berbagai program seperti pemberdayaan ekonomi, Pendidikan, sosial dan lainnya. Oleh karena itu, pengelola wakaf (*nadzir*) dituntut untuk kreatif dan professional mendayagunakan harta benda wakaf.

C

Potensi ZISWAF untuk Pendidikan

Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf memiliki potensi besar dalam mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan pembangunan sosial, ekonomi masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf adalah instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan dan kemiskinan, tetapi juga untuk memperkuat solidaritas sosial dan membantu pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) bidang pendidikan pada tujuan ke-4 (SDG 4) menyebutkan *"Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all"*.[39] Dengan target utamanya adalah

1. Pendidikan Dasar untuk Semua. Menjamin bahwa semua anak laki-laki dan perempuan menyelesaikan

[39] "SDGs Tujuan-4," accessed September 25, 2023, https://sdgs.bappenas.go.id.

pendidikan dasar dan menengah yang bebas, setara, dan berkualitas, yang mengarah ke hasil belajar yang relevan dan efektif.

2. Akses ke Pendidikan Anak Usia Dini dan Prasekolah. Memastikan bahwa semua anak memiliki akses ke perkembangan anak usia dini, perawatan, dan pendidikan prasekolah yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk pendidikan dasar.
3. Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat. Memastikan akses yang setara bagi semua laki-laki dan perempuan ke pendidikan teknis, kejuruan, dan pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas, termasuk perguruan tinggi.
4. Keterampilan Kerja. Meningkatkan jumlah orang yang memiliki keterampilan teknis dan kejuruan yang relevan untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan.
5. Kesetaraan Gender dalam Pendidikan. Menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses setara ke semua tingkatan pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, masyarakat asli, dan anak-anak dalam situasi rentan.
6. Fasilitas Pendidikan yang Layak. Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang layak untuk anak, atau mengadaptasi fasilitas pendidikan yang sudah ada, dan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif untuk semua.

Oleh karena itu memaksimalkan potensi ZISWAF yang merupakan bentuk dari filantropi Islam menjadi jalan strategis

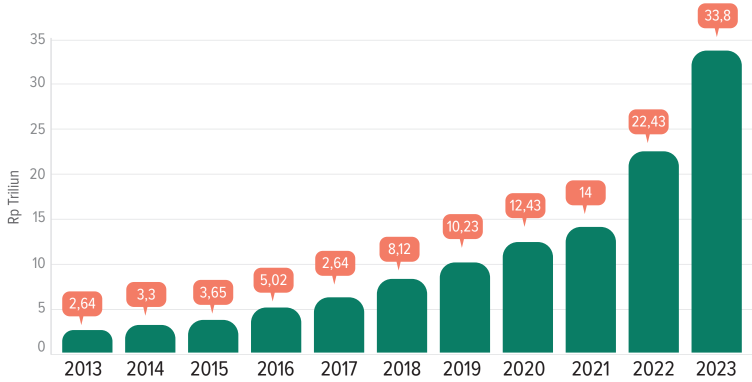
dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bidang Pendidikan tersebut.

Zakat yang merupakan kewajiban keagamaan bagi umat Islam dapat didistribusikan untuk berbagai tujuan, termasuk Pendidikan yang akan memberikan manfaat terbesar bagi masyarakat. Infak, dan sedekah adalah konsep pengeluaran di jalan Allah. Infaq dan sedekah dapat digunakan untuk mendukung berbagai proyek dan program yang bermanfaat bagi masyarakat seperti Pendidikan. Begitu halnya dengan wakaf yang merupakan sumbangan harta benda atau properti untuk tujuan amal yang harus produktif. Wakaf dapat membantu membiayai berbagai jenis proyek dan inisiatif, termasuk di dalamnya Pendidikan.

Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memperkirakan bahwa potensi Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia mencapai lebih dari Rp 500 triliun. Sebanyak Rp 327 triliun zakat, dan Rp 187 triliun wakaf kita, sehingga potensinya Rp 500 triliun lebih.[40] Pada tahun 2022 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencatat, pengumpulan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) mencapai Rp22,43 triliun. Nilai tersebut meningkat dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2022 meningkat hingga 58,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

[40] "Potensi Zakat, Infaq, Sedakah, Dan Wakaf Di Indonesia," n.d., https://www.cnbcindonesia.com.

DataIndonesia.id
Pengumpulan Data ZIS dan DSKL Nasional
(2013 - 2023)



Sumber: Badan Amil Zakat Nasional
*) Angka 2023 merupakan proyeksi

Khusus wakaf, Badan Wakaf Indonesia (BWI) mencatat bahwa Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia[41] memiliki potensi wakaf yang sangat potensial. Salah satu indikator potensi wakaf ini adalah saat luas tanah wakaf yang tercatat mencapai 522.517 meter persegi yang terdiri dari 390.241 titik. Tanah wakaf ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dakwah, dan ekonomi. Sedangkan untuk wakaf tunai/uang di Indonesia potensinya mencapai Rp 180 triliun per tahun. Wakaf uang ini dapat digunakan untuk mengembangkan aset produktif yang menghasilkan pendapatan bagi penerima manfaat wakaf.[42]

---

[41] BPS, "No Title," n.d., https://www.bps.go.id/.
[42] "Badan Wakaf Indonesia."

Melihat peluang dan potensi Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf sebagai bagian dari filantropi Islam tersebut maka hal ini dapat menjadi solusi strategis untuk mendukung pendanaan di bidang Pendidikan. Mengingat faktor pendanaan menjadi salah satu problem krusial dalam peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan.

D

Strategi Fundraising berbasis Filantropi Islam

Strategi fundraising berbasis Filantropi Islam mengandalkan prinsip-prinsip keagamaan dan kepedulian sosial untuk menggalang dana guna tujuan-tujuan amal, pendidikan, dan pembangunan. Dalam hal ini, lembaga filantropi Islam dapat berperan sebagai lembaga pendukung pendidikan di Indonesia. Dengan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia sebesar 88,1% dari total penduduk berdasarkan data *The Pew Forum of Religion and Public Life* pada 2010.[43] Hal ini menjadi potensi tersendiri bagi penguatan dan pemberdayaan diberbagai bidang termasuk Pendidikan.

Saat ini, lembaga filantropi Islam telah banyak berkembang di berbagai daerah di Indonesia dengan nama yang berbeda beda, baik di bawah naungan

[43] Republika, "Inilah 10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbesar Di Dunia." 2015," n.d., https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10- negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia.

pemerintah maupun swasta. Lembaga filantropi Islam ini tentu memiliki peran sangat strategis dalam pemberdayaan dan pendidikan. Sejarah menunjukkan bahwa pada awal-awal Islam, lembaga filantropi telah berdiri. Bahkan, dalam penelitiannya Azumardi Azra tentang Jaringan ulama Timur-Tengah, menunjukkan bahwa terbentuknya jaringan ulama tidak terlepas dari filantropi dalam pelbagai bentuknya. Demikian pula munculnya pelbagai lembaga pendidikan, seperti madrasah, Ribath, dan Zawiyah, juga memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan filantropi.[44]

Dasar utama filantropi Islam bersumber dari al-Qur'an, Surat al-Ma'ûn: 1-7, di mana salah satu dari tanda orang yang mendustakan agama ialah tidak menyantuni anak yatim. Dari sini terdapat konsep sosial keagamaan yang kemudian memunculkan doktrin zakat *(tazkiyah)* yang mengalami dua tahap yaitu, tahap *makkiyah* (theologis) yang merupakan tahap pembersihan diri, dan tahap *madaniyah* yaitu tahap pembersihan harta dengan memberikannya kepada delapan *ashnâf* seperti yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah: 60. Pada posisi inilah karitas dapat dipahami sebagai filantropi, sebab seperti kita ketahui bahwa pada dasarnya filantropi Islam sangat kental dengan sifatnya yang individual karena kaitannya dengan ibadah.[45]

---

[44] Editor Idris Thaha, *Diskursus Filantropi Islam Dan Civil Society, Dalam Idris Thoha (Ed.) Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktik Filantropi Islam* (Bandung: Teraju, 2003), xxiv.

[45] Raharjo, *Filantropi Islam Dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistemologis", Dalam Idris Thaha. (2003), Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*, xxxiii–xxxvi.

Tentang distribusi zakat, Al Qur'an secara khusus mengatur dalam Surat At Taubah: 60, yaitu terdapat 8 golongan (*asnaf*) yang berhak menerimanya, yaitu orang-orang fakir, miskin, pengurus/ pengumpul zakat (*Amil*), para *mu'allaf* (orang yang baru memeluk Islam), *Riqab* (hamba sahaya), *Gharimin* (orang berhutang/bangkrut), *fi sabilillah* (orang berjuang di jalan Allah) dan *Ibnu sabil* (orang sedang dalam perjalanan).[46]

Berkaitan dengan itu, maka dana filantropi Islam bisa di *tasharuf*-kan untuk membantu pembiayaan atau pengelolaan pendidikan. Dana tersebut bisa digunakan untuk siswa, misalnya meringankan biaya SPP, membeli buku, alat tulis, sepatu, dll. Sedangkan bagi pengelola (*Amil*) bisa digunakan untuk membangun atau mengembangkan Lembaga Pendidikan, sehingga bisa mengakomodir anak-anak yang kesulitan untuk memperoleh akses pendidikan.

Di Indonesia, infaq sudah menjadi kebiasaan sosial, dan maknanya lebih berfokus pada sedekah untuk kegiatan keagamaan, misalnya pembangunan tempat beribadah (masjid, langgar, mushola), pendirian rumah sakit Islam, pendirian pesantren dan sekolah. Hal tersebut dapat dikelola oleh perseorangan, yayasan ataupun lembaga yang berfokus pada sektor sosial serta keagamaan.

Untuk memaksimalkan *fundraising* berbasis Filantropi Islam dibutuhkan berbagai strategi dengan memperhatikan target, trend, generasi, dan fasilitas teknologi. Beberapa

---

[46] Nur Kholis et al., "Potret Filantropi Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta," 2013, 6.

strategi yang harus menjadi pehatian dalam maksimalisasi *fundraising* berbasis Filantropi Islam adalah.

Pertama pentingnya menggali pemahaman tentang zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dalam bentuk *community educations*. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dalam Islam, dan bagaimana kontribusinya. Selain itu penting melakukan konsultasi Zakat dan Wakaf. Menyediakan layanan konsultasi untuk individu atau perusahaan yang ingin menunaikan zakat atau membuat wakaf, membantu dalam menavigasi proses dan menentukan pilihan kontribusi terbaik bagi lembaga.

Kedua pentingnya membangun kemitraan dengan lembaga keuangan Islam seperti bank dan lembaga keuangan Islam lainnya. Hal ini bermanfaat untuk menyediakan fasilitas pembayaran zakat, infaq, dan wakaf yang mudah dan transparan, juga dalam rangka membangun mitra kerjasama dalam menyediakan produk keuangan Islam yang dirancang khusus untuk mendukung proyek-proyek filantropi.

Ketiga, penggunaan teknologi atau *platform* digital memudahkan donatur untuk memberikan sumbangannya. Mengembangkan aplikasi atau website yang memudahkan para donatur untuk menghitung dan membayar zakat, atau untuk memberikan infaq, sedekah dan wakafnya.

Keempat, transparansi dan akuntabilitas, yaitu dengan cara menyediakan laporan rutin dan terperinci tentang bagaimana dana yang terkumpul digunakan. Hal ini dalam rangka menunjukkan dampak nyata dari sumbangan donator,

sehingga dapat memotivasi untuk terus berkontribusi. Selain itu penting memunculkan berbagai program atau produk kreatif yang tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga memiliki dampak nyata dan positif. Produk-produk tersebut memungkinkan para donator memilih yang paling sesuai dengan kepentingan dan keinginannya.

Kelima mengidentifikasi dan menargetkan kelompok demografis tertentu, yaitu dengan melakukan analisis demografis untuk menentukan kelompok-kelompok potensial dalam berdonasi dan menargetkan kampanye fundraisingnya. Menyesuaikan pesan dan media komunikasi untuk menarik perhatian, sehingga tertarik untuk melakukan donasi ke proram atau lembaga.

Menerapkan strategi-strategi tersebut dapat membantu meningkatkan efektivitas kampanye *fundraising* berbasis filantropi Islam. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terfokus, organisasi amal dapat memaksimalkan sumbangan dan memastikan digunakan untuk mencapai dampak maksimal untuk sesuai dengan program yang direncanakan.

E

Filantropi Islam: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Pendidikan Islam

Filantropi Islam merupakan implementasi konkret dari keber-Islaman umat untuk berbagi kekayaan dan sumber daya yang dimiliki untuk kemaslahatan bersama. Salah satu ruang dimana filantropi Islam memiliki potensi besar dan memiliki dampak signifikan adalah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Di era global saat ini, di mana dunia semakin terkoneksi dan terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan, pendidikan yang berkualitas dan inklusif adalah kunci untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan menggapai kesuksesan di masa depan.

Pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan tetapi juga peningkatan kreativitas, innovasi, potensi, dan pembentukan karakter baik yang menyeimbangkan aspek material maupupun spiritual. Akan tetapi banyak lembaga pendidikan Islam saat ini

menghadapi tantangan signifikan, termasuk kurangnya pendanaan, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Dalam kondisi seperti ini, filantropi islam dapat hadir menjadi peluang dalam pengembangan Pendidikan Islam. Sebab filantropi Islam yang meliputi Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf adalah bentuk kongkrit kontribusi sosial masyarakat muslim di seluruh dunia. Didorong oleh doktrin dan nilai-nilai agama yang mendalam, filantropi Islam bertujuan untuk memperkuat solidaritas sosial, mengurangi ketidaksetaraan, dan mempromosikan keadilan sosial, memberikan sumbangan yang berarti terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Selain memiliki peluang yang besar, Filantropi Islam untuk pengembangan pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan.

Peluang Filantropi Islam untuk pengembangan lembaga Pendidikan Islam adalah potensinya sebagai solusi pemenuhan pendanaan Pendidikan Islam. Pendanaan pendidikan menjadi masalah krusial dalam pengembangan pendidikan Islam dan juga menjadi salah satu penentu mutu dan kualitas Pendidikan Islam.

Beberapa peluang dan potensi filantropi Islam untuk pengembangan lembaga pendidikan diantaranya adalah *pertama* potensinya menjadi sumber pendanaan dan pembangunan Infrastruktur pendidikan. Filantropi Islam dapat menyediakan dana yang signifikan untuk pembangunan dan pengembangan infrastruktur pendidikan,

seperti pembangunan sekolah, universitas, dan aktifitas penelitian.

Kedua, melalui dana filantropi Islam dapat disalurkan untuk beasiswa Pendidikan. Filantropi Islam dapat membantu dalam menyediakan beasiswa untuk siswa yang berprestasi dan kurang mampu. Melalui beasiswa ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas tanpa beban finansial.

Ketiga, dengan dukungan filantropi Islam dapat disalurkan untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan. Lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dan kontekstual serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan melalui program pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan yang efektif.

Keempat, melalui dana filantropi Islam dapat digunakan untuk mendukung penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan, teknologi pendidikan, dan inovasi pendidikan.

Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh filantropi Islam diantaranya adalah transparansi dan akuntabilitas, distribusi dana, regulasi, dan pengukuran dampak. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang keunikan, kompleksitas, dan potensi filantropi Islam ini menjadi penghalang pengembangan dan pertumbuhan filantropi Islam.

F
SIMPULAN

Sebagai simpulan dari pidato ini adalah bahwa Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf sebagai filantropi Islam memiliki potensi besar dalam mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan pembangunan sosial, ekonomi masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf adalah instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan dan kemiskinan, tetapi juga untuk memperkuat solidaritas sosial dan menjadi jalan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bidang Pendidikan.

Filantropi Islam dapat menjadi peluang dan solusi strategis untuk mendukung pendanaan di bidang Pendidikan. Mengingat faktor pendanaan menjadi salah satu problem krusial dalam peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi fundraising berbasis filantropi Islam dengan memperhatikan target, trend, generasi, dan fasilitas teknologi.

Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh filantropi Islam adalah transparansi dan akuntabilitas, distribusi

dana, regulasi, dan pengukuran dampak. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang keunikan, kompleksitas, dan potensi filantropi Islam ini menjadi penghalang pengembangan dan pertumbuhan filantropi Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada bagian akhir pidato ini, izinkan saya untuk menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah mendukung karir saya sampai dengan capaian ini. capaian karir akademik ini tidak lepas dari kontribusi, bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi dan doa dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu saya menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kepercayaan dan mengangkat saya untuk menduduki jabatan Guru Besar dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr.Phil. Al Makin, M.A., Wakil Rektor 1, Prof. Dr. Iswandi Syahputra, M.Si., Wakil Rektor 2, Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A., dan Wakil Rektor 3, Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., yang telah memberikan dukungan, dorongan, teladan, dan motivasi sehingga proses pengajuan Guru Besar berjalan lancar.

3. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga saya sampaikan kepada Ketua Senat UIN Sunan Kalijaga Bapak Prof. Dr. Kamsi, M.Ag, Sekretaris Senat Bapak Prof. Dr. Maragustam, M.A., dan Anggota Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memproses dan menyetujui usalan saya sebagai Guru Besar.
4. Penghargaan dan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Ibu Dekan, Direktur Pascasarjana, Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja sama, Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Ketua dan Sekretaris LPM dan LP2M, Kepala Pusat dan Layananan, Kepala Bagian di lingkungan UIN Sunan Kalijaga,
5. Pengahargaan dan terimakasih setinggi-tingginya kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bunda Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi kepada saya untuk terus maju mengajukan ke jabatan akademik guru Besar. Juga kepada mitra dan kolega kerja saya Wakil Dekan 1 Bapak Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag., dan Wakil Dekan 2 Bapak Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., Ketua dan Sekretaris Program Studi, dosen, Kepala Bagian Tata Usaha dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan baik jenjang S1, S2, dan S3.
6. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua, Sekretaris, dan staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1, Dr. Zainal Arifin, MSI, Nora Saiva Jannana, M.Pd, dan Marzudi Nur. Juga para dosen MPI; Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si., Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, Rinduan Zain, M.A., Muhammad

Qowim, M.Ag., Siti Nur Hidayah, M.Sc., Miftahus Sa'adah, M.Ed., Nora Saiva Jannana, M.Pd., Syaefudin, M.Pd., Heru Sulistya, M.Pd., Muhammad Iskhak, M.Pd., Irwanto, M.Pd., juga dosen MPI yang telah purna tugas Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, Drs. H. Djamroh Latief, M.Si, Drs. Misbah Ulmunir, M.Sc, Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI. Atas Kerjasama, dukungan dan motivasinya. Juga kepada kolega Wakil Dekan 3 bidang kemahasiswaan; Dr. Sujadi, MA, Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si, Dr. Sri Wahyuni, M.Hum., Dr. H. Shofiyullah, M.Si, Dr. Badrun, M.Ag, dan Dr. Ahmad Salehudin, MA.

7. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada yang terhormat guru-guru saya di MI Darul Uluum Semarang, MTs Darul Uluum Semarang, MA Darul Uluum Banyuwangi Semarang, dosen-dosen saya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, dan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yang telah mengantarkan saya ke jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor.
8. Penghargaan dan terimakasih saya sampaikan kepada guru-guru ngajiku di kampung, kyai Ali Yusro (Allahu Yarham), Kyai Karmani (Allahu Yarham), Mbah kyai Yusuf, Pak Kyai Munawar, Kyai Ali Kasmiran (Allahu Yarham), kyai Ali Tohari, Kyai Toha Hasan (Allahu YArham), Kyai Abrori (Allahu Yarham), Kyai Moh. Hasyim. Dari beliau saya belajar mengeja alif, melafalkan basmalah, dan membaca al Barjanji di rumah, langar dan masjid. Kyai-kyaiku di Pondok Pesantren Manbaul Uluum Banyuwangi

Jawa Timur; wabil khusus romo KH. Abu Hasan Syadzili (Allhu Yarham), Romo KH Imam Baidlowi, Romo KH Imam Ghazali, dan semua dewan Asatidz, yang telah mendidik dan membimbing saya secara lahiriyah dan ruhaniyah hingga saat ini.

9. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat dan kolega di Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI) Indonesia, wabil khusus Ketua Dr. Sri Rahmi, M.Pd, Sekretaris Dr. Zainal Arifin, MSI, Bendahara Dr. Feby Ismail, M.Pd. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ketua Umum Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam Indonesia (PERMA PENDIS) Prof. Prof. Dr. H. Badrudin, M.Ag., CIIQA, CEAM
10. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi S1-S3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk menyebut Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd., Sibawaihi, Ph.D., Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag., Dr. Muh. Nashiruddin, M.Pd., Prof. Dr. Hj. Istiningsih, Dr. Shinta Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Dr. H. Karwadi, M.Ag., Dr. Nur Saidah, M.Ag., Dr. Siti Fatonah, M.Pd., Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., Dr. H. Suyadi, M.A., Dr. Na'imah, M.Hum., Dr. M. Ja'far Shodiq, M.Pd.I., Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag., Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag., Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd., Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si., Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd., Dr. Nurhadi, M.A., Nurul Huda, M.Pd.I., Dr. Zainal Arifin, M.S.I., Nora Saiva Jannana, M.Pd., Dr. Maemonah, M.Ag., Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., Dr. Rohinah,

M.A., Drs. Nur Untoro, M.Si., Dr. Winarti, M.Pd., Drs. Khamidinal, M.Pd., Agus Kamaludin, M.Si./Moh. Zamhari, S.Pd.Si, M.Sc., Dr. M. Ja'far Luthfi, M.Si., Sulistyawati, M.Si., Dr. Ibrahim, M.Pd., dan Nurul Arfinanti, M.Pd., atas semua dukungan dan doanya.

11. Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Ibu Jama'ah Arrohmah, untuk menyebut Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., Prof. Dr. Maragustam Siregar, M.A., Prof. Dr. Marhumah, M.Pd., Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag., Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., Dr. H. Maksudin, M.Ag., Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag., Dr. Sabarudin, M.Si., Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., Drs. Radino, M.Ag. Drs. Rofiq, M.Ag., Drs. Mujahid, Dr. Muhajir, M.Si., Dra. Wiji Hidayati, M.Pd., Muh. Qowim, M.Ag., H.M. Jauhar Hatta, M.Ag., Dr. Agung Setiawan, M.Pd.I., Dr. Adhi Setiawan, M.Pd., Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I., dan lain-lain, atas dukungan dan do'a-do'anya.
12. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY; KH. Dr. Zuhdli Muhdlor, KH. Dr. Muhajir, MSI, KH. Hasan Abdullah, KH. Dr. Fuad Mustafid. Juga kepada ketua dan pengurus Lembaga di lingkungan PWNU DIY, khususnya Lembaga Ta'lif Wan Nasyr (LTN NU); Mas Ainul Yaqin, Kang Muhammadun, Lailatus Syibyan, Abdul Rohim, Yusnita Ike C, Dewi Nurhasanah, dan lain-lain atas dukungannya.
13. Ucapan terimakasih juga kepada Keluarga Besar Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, untuk menyebutkan KH. Yasin Nawawi, KH. Heri Kuswanto, Dr. Sihabul Millah, Dr. Munjahid, M.Ag, Dr. Khorun Niat, Drs. H. Atmaturidha, M.Pd, Dr. Ihsanudin, Drs. H. Subakir Saerozi,

M.Pd, Dr. Lina, Ali Mustaqim, M.Pd dan lain-lain atas doa, dorongan dan dukungannya.

14. Ucapan terima kasih terkhusus juga kepada teman-teman di Rumah Jurnal Universitas, Rumah Jurnal Fakultas, dan Kantor Internasional Office Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, untuk menyebut Bapak Dr. Rama Kertamukti, M.Sn., Ali Murfi, M.Sc., Hafidh Aziz, M.Pd.I., Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I., Eko Suhendro, M.Pd., Ahmad Syafii, M.Pd., M. Abdul Latif, M.Pd., Iqbal Faza Ahmad, M.Pd., Nora Saiva Jannana, M.Pd., M. Nurul Mubin, M.Pd., Arifah Fauziah, M.Ed., wabil khusus rekan sejawat, dan mitra kolaborasi dalam review jurnal dan riset (dosen UNJ) Dr. Agus Wibowo, M.Pd atas bantuan, dukungan, motivasi, dan do'a-doanyanya.
15. Ucapan terima kasih terkhusus juga kepada para sahabat dan sahabati seperjuangan aktivis Pergerakan Mahasiswa Indonesia (PMII) Yogyakarta untuk menyebutkan diantaranya Sahabati Yaya Eko Setyaningsih, Sahabat Ihsanudin (Ichal), Ali Usman, Fahsin M. Faal, Agus Salim, Hambali (alm), Arif Aulia Rahman (alm), Nuruzzaman, Sobirin, Musthofa, Wahidi, Zulkifli, Ihyarul Fahmi, Ainurrohim, Khoirul Anam, Wardi, Nelly N., Marisa, Ulfah, dan sahabat-sahabati lainnya yang terus "berproses". Juga kepada kolega, senior, mentor, dan guru yang tergabung dalam Asosiasi Dosen Pergerakan (ADP) yang banyak menginspirasi, wabil khusus admin group yang aktif mengkomunikasi berbagai "persoalan"—baik yang penting dan tidak—Ning Citra Orwela.

16. Ucapan terima kasih terkhusus juga kepada sahabat-sahabat yang tergabung dalam komunitas Lingkar Studi Transformatif *(eLStra Community);* Ainur Rohim, Zainal Anwar, Saiful Bahri, Himmatul Fuad, Fathurrohman, Khomsurizal, Ismail Hermana, Humaidi, Irfan Afandi, Hudan Mudaris, Rusydi, dan Zainal Abidin, yang dengan proses-proses yang kita lalui dulu, kita sampai pada hasil saat ini.
17. Ucapan terima kasih terkhusus juga kepada sahabat-sahabat Jamaah Nahdliyin Yogyakarta (JNY), Yayasan Bumi Aswaja Yogyakarta, SMP, SMA, Pesantren Bumi Cendekia Yogyakarta, Tim Devisi Bumi Lestari, dan Tim Devisi Bumi Hikmah untuk menyebutkan diantaranya KH. Imam Aziz, Mas Hairus Salim H.S, M. Iqbal Ahnaf, Ahmad Rafiq, M. Saeroni, Mas Nur Kholik Ridwan, Mas Nurul Huda, Mas Sugiarto, Mas Ainul Yaqin, M. Alfun Niam, Mb Rindang F, Mb. Wiwin, Mb Khotim, Mas Irfan Muttaqin, Mas Ihrom, dan semua atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
18. Ucapan terima kasih terkhusus juga kepada tim Yayasan Rumah Sahabat Kita, tim PAUD, RA Sahabat, Takmir Masjid Nurul Hoayah, Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kapanewon Berbah, Tlogo Sawung dan penggerak di kampung Tlogowono atas kebersamaan dan sharing bersamanya.
19. Terima kasih dan rasa hormat saya yang mendalam patut saya persembahkan khusus kepada kedua orang tua kadung saya Bapak Suyanto (alm) dan Emak tercinta Emak Partimah, yang dengan sabar dan ikhlas membesarkan, mendidik dan terus mendo'akan saya, beserta mbak

(Siti Masriah, S.Pd.I) dan adik saya (Nur Azizah, AMd). Hal yang sama, saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada keluarga mertua saya Bapak Drs. H. Syamsudin dan Ibu Hj. Siti Maemunah, yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan keberhasilan kami. Juga kepada kakak dan adik ipar saya; Heri Budiman, M.Sc, Evi Trisnawati, Yudi Dermawan, dan Rudi

20. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan super khusus untuk Istriku tercinta, ibu dari anak-anakku, Netty Setiawati. Engkaulah bidadari yang berselendangkan bianglala itu, perempuan cantik, menawan dan baik hati, yang selalu kau dongengkan kepada anak-anak kita, ketika malam larut dan dia masih juga terjaga. Perempuan yang dengan penuh kesabaran, kebesaran hati, dan cinta mendampingi hidup saya, kau juga rela menjadi zakat bagi amal-amalku. Jika saat ini engkau diuji sakit, yakinlah bukan hanya engkau yang merasakan, dan yakinlah engkau akan disembuhkan oleh Allah yang maha menyembuhkan. Kita akan terus langitkan doa, puja-puji, kita bumi ihtiar, kita dzikirkan asma-asmanya, dan kita ihlaskan taqdir. Kita akan terus bergandengan dan teguh pendirian "raga boleh sakit, tapi hati kita harus terus sehat". Kepada anak-anakku, Diva Norberta Sofianova (15 tahun), dan Muhammad Kafa Billah (8 Tahun) teruslah tumbuh menjadi manusia pembelajar.

Demikian pidato ini saya sampaikan, kurang-lebihnya mohon maaf, dan terimakasih atas segala perhatian.

Wallahulmuwafiq ila aqwamiththoriq,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Daftar Pustaka

Arif, Masykur. *Hidup Berkah Dengan Sedekah*. Yogyakarta: Kaktus, 2018.

Ash-Shan'ani, Muhammad bin Ismail Al-Amir. *Subul As-Salam*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2019.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.

"Badan Wakaf Indonesia," n.d. www.bwi.go.id.

Bakar, Chaider S. Bamualim dan Irfan Abu. *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Ford Foundation, 2005.

BPS. "No Title," n.d. https://www.bps.go.id/.

Britannica. "Philanthropy." Encyclopedia Britannica. Accessed September 22, 2023. https://www.britannica.com/topic/philanthropy.

Charities Aid Foundation. "The Charities Aid Foundation," 2022, 26. www.cafonline.org to.

Dictionary, Oxford English. "Philanthropy." Accessed September 10, 2023. https://www.oed.com/view/Entry/141808.

"Ensiklopedi Hukum Islam." PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2001.

Foundations, Council. "Council on Foundations." Springer Reference, 2012. https://doi.org/10.1007/springerreference_75829.

Futaqi, Sauqi dan Imam Machali. "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam : Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta." Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 2 (2018): 231–56.

Ibrahim, Barbara. *From Charity to Social Change; Trends in Arab Philanthropy*. Kairo: American University in Cairo Press, 2008.

Idris Thaha, Editor. *Diskursus Filantropi Islam Dan Civil Society, Dalam Idris Thoha (Ed.) Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktik Filantropi Islam*. Bandung: Teraju, 2003.

Kasdi, Abdurrohman. "Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik Hingga Wakaf Produktif." Idea Press Yogyakarta, 2017.

Kementerian Agama RI. "Sistem Informasi Wakaf." Accessed September 25, 2023. https://siwak.kemenag.go.id/siwak/index.php.

Kholis, Nur, Soya Sobaya, Yuli Andriansyah, and Muhammad Iqbal. "Potret Filantropi Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta," 2013.

Latief, Hilman. *Melayani Umat Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Leon G. Schiffman, Joseph Wisenblit. *Consumer Behavior*. 11th ed. England: Pearson Education Limited, 2015.

Lindsay Anderson. "Conspicuous Charity." *Texas A&M University*. Texas University, 2007.

"National Philanthropic Trust." Accessed September 10, 2023. https://www.nptrust.org/what-is-philanthropy/.

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No.2 tahun 2016 (n.d.).

"Potensi Zakat, Infaq, Sedakah, Dan Wakaf Di Indonesia," n.d. https://www.cnbcindonesia.com.

Purbowanti, Anifah, and Dani Muntaha. "Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4 (February 18, 2018): 209. https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3042.

"Qaamus Indonesia - Arab," n.d. https://www.qaamus.com/indonesia-arab/filantropi+(cinta+kasih+pada+sesama)/1.

Raharjo, M. Dawam. *Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*. Edited by Ed Idris Thaha. Jakarta: Teraju, 2003.

———. *Filantropi Islam Dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistemologis", Dalam Idris Thaha. (2003), Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*. Edited by Ed Idris Thaha. Bandung: Teraju, 2003.

Rahman, Fazlur. *Economic Doktrines of Islam (Terj Suroyo Nastangin) "Doktrin Ekonomi Islam"*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996.

Republika. "Inilah 10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbesar Di Dunia." 2015," n.d. https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10- negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia.

Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Edited by Mahyuddin Syaf (Terj). Bandung: Alma'arif, 1986.

Saripudin, Udin. *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*, 2021.

School, The Fund Raising. Developing Major Gifts. Indiana University Lily Family School of Philanthropy, 2018.

———. Principles and Techniques of Fundraising. Indiana University Lily Family School of Philanthropy, 2018.

The Fund Raising School. Developing Annual Sustainability. Indiana University Lily Family School of Fhilanthropy, 2018.

———. Managing the Capital Campaign. Indiana University Lily Family School of Fhilanthropy, 2018.

Tohari, Khamim, and Imam Machali. "Manajemen Filantropi Islam Untuk Pendidikan Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta." AN NUR: Jurnal Studi Islam 14, no. 1 (2022): 1–24. https://doi.org/10.37252/annur.v14i1.197.

Shofa, Rizka Amalia, and Imam Machali. "Strategi Pendanaan Dompet Dhuafa Dalam Program Sekolah Guru Indonesia (Sgi)." Madania 21, no. 1 (2017): 11–22. www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/.

"SDGs Tujuan-4." Accessed September 25, 2023. https://sdgs.bappenas.go.id.

Shiddiqy, Teuku Muhammad Hasbi Ash. *No Title*. 10th ed. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006.

Sulkifli. "Filantropi Islam Dalam Konteks." *Journal of Social-Religion Research* 3, no. 1 (2018): 1–12. http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita.

Syafei, Zakaria. "Public Trust of Zakat Management in the Office of Religious Affairs, Cipocok Jaya, Serang, Banten, Indonesia." *J. Mgmt. & Sustainability* 5 (2015): 155.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf (n.d.).

Wibisono, Mustafa Edwin Nasution dan Yusuf. "Zakat Sebagai Instrument Pengentasan Kemiskinan Di Era Otonomi Daerah." In *Proceedings of International Seminar on Islamic Economic as Solution*. Medan: IAEI, 2005.

BAGIAN **KEDUA**

BIODATA SINGKAT

Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd
Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

فَكُنْ رَجُلاً رِجلُهُ فِى الثَّرَى
وَهامَةُ هِمَّتِهِ فِي الثُرَيّا

“Jadilah seseorang yang kakinya berpijak di atas bumi, namun cita-citanya setinggi bintang Tsurayya”



BIODATA SINGKAT

Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd

Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
NIP	: 19791011 200912 1 005
NIDN	: 2011107901
No Serdos	: 132100511961
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda (IV/b)
Jabatan Akademik	: Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
TMT CPNS	: 1 Desember 2009
ORCID	: 0000-0003-1331-3252

Scopus ID	: 57226733310
SINTA-ID	: 227757
Citedness in GS	: 6045
Citedness in Scopus	: 15
Scopus H-Index	: 2
GS H-Index	: 27
No KTP	: 3404081110790001
No Pasport	: C6771965
NPWP	: 89.989.487.7-444.000
T. T. Lahir	: Semarang, 11 Oktober 1979
Alamat Asal	: Gondoriyo Wates Rt 05/III Wates Ngaliyan Semarang Jawa Tengah
Alamat Sekarang	: Tlogowono RT 06/ RW 05 Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 55573
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin
Jumlah Anak	: 2
Nomor Tlp/WA	: 081578641093
E-mail	: imam.machali@uin-suka.ac.id
FB	: @imammachali
Instagram	: @imam.machali
Youtube	: @imammachali
Tiktok	: @imammachali3

DATA KELUARGA

1.	Nama Bapak	: Suyanto (alm)
2.	Nama Emak	: Partimah
3.	Nama Ayah Mertua	: Drs. H. Syamsuddin
4.	Nama Ibu Mertua	: Hj. Siti Maemunah
5.	Nama Istri	: Netty Setiawati

6. Pekerjaan : Guru PAUD/RA
7. Nama Anak : a. Diva Norberta Sofianova (kelas 9 SMP, Pondok Pesantren Bumi Cendekia Yogyakarta)
   b. Muhammad Kafa Billah (Kelas 2 SDIT Salsabila Banguntapan 2 Yogyakarta)
8. Kakak : Siti Masri'ah, S.Pd.I
9. Adik : Nur Azizah

RIWAYAT PENDIDIKAN :

No	Jenjang	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Konsentrasi
1	Strata 3 (S3)	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	2011	Administrasi Pendidikan
2	Strata 2 (S2)	Universitas Negeri Yogyakarta	2007	Manajemen Pendidikan
3	Pendidikan Guru Luar Biasa (Sertifikasi SLB) A	UIN Sunan Kalijaga Yogyajarta	2006	Tuna Netra (A)
4	Strata 1 (S1)	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2004	Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
5	SLTA	MA Darul Uluum Banyuwangi Jawa Timur	1997	IPS

No	Jenjang	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Konsentrasi
6	SLTP	MTs Darul Ulum Semarang	1994	-
7	SD	MI Darul Uluum Semarang	1991	-
8	Madin, ibtida, Ula	Rumah, Langgar, Masjid, Pesantren asuhan kyai kampung dan pakde Kyai Moh. Hasyim	1986 - 1993	
9	Wustho, Ula, Mahad Aly	Pondok Pesantren Manba'ul Uluum Banyuwangi Jawa Timur asuhan KH. Abu Hasan Syadzili Askandar	1994-2000	Madin dan Tafsir
10	Kilatan	Pondok Pesantren Alfadllu wal Fadlilah Kaliwungu Kendal Jawa Tengah Asuhan KH Dimyati Rois	1999	
11	Kilatan	Pondok Pesantren Fathul Ulum kwagean Kediri Jawa Timur asuhan KH. Abdul Hanan Ma'sum	2000	
12	English Course	Basic English Course (BEC)	2000	Speaking-Writing

No	Jenjang	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Konsentrasi
13	Pesantren Mahasiswa	Pon Pes "NAWESEA" *(North America Western Europe and Southeast Asia)* Yogyakarta asuhan Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D,	2015	Pesantren Mahasiswa Pascasarjana

RIWAYAT PANGKAT / GOLONGAN/ JABATAN

No	Pangkat/Gol	TMT
1	Penata Muda	-
2	Penata Muda Tingkat 1 (III/b)/ Asisten Ahli	1 Desember 2009
3	Penata (III/c)/ Lektor	1 Oktober 2013
4	Penata Tingkat 1 (III/d)/ Lektor	1 Oktober 2015
5	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala	1 Oktober 2020
6	Pembina Tingkat 1 (IV/b) / Lektor Kepala	1 Oktober 2022
7	Pembina Utama Muda (IV/c) / Guru Besar	1 Agustus 2023
8	Pembina Utama Madya	

PENGALAMAN BEKERJA:

1. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu AL-Qur'an (STIQ) / Intitut Ilmu AL-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta 2004 – sekarang

2. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 – Sekarang
3. Tim Teaching Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Pembangaunan Nasional (UPN) Yogyakarta Semter Ganjil 2007
4. Team Teaching Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Teknologi Adisucipto (STTA) Yogyakarta 2007
5. Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen Jawa Tengah 2016 – Sekarang
6. Direktur Pusat Studi Pendidikan Islam Asia Tenggara FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyajarta 2020 – Sekarang
7. Peneliti pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institute Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta Tahun 2007 – sekarang
8. Reviewer Pedoman Mutu Pendidikan Pesantren Muadalah Mualimin Direktorat Pendidikan Pesantren Kementerian Agama RI Tahun 2023
9. Direktur pertama SMP dan Pesantren Bumi Cendekia Yogyakarta 2019 – 2020
10. Pendiri dan CEO Leadership Academy (LA) DIY Tahun 2019 – 2023
11. Pengajar pada Pesantren Aji Mahasiswa Al Muhsin 2006 - 2008
12. Direktur bidang pelatihan dan pendidikan Lanskap (Lembaga Analisis Sosial-keagamaan dan penguatan masyarakat) Yogyakarta 2008
13. *Expert Commitee Human Rights and Tolerance Based-Education* kerjasama Oslo Coalitions-CRSD and Interfidei 2007

14. Deputy Bidang Pelatihan dan Pendiidkan Rumpun Nusantara Yogyakarta 2007-2008
15. Direktur eLStra; Lingkar Studi Transformatif Yogyakarta 2003 – 2004
16. Devisi Pelatihan dan Pendidikan *Centre for Religious and Sosio-Culture Diversity* (CRSD) UIN Sunan Kalijaga 2010
17. Sekretaris Tim Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 – 2037 Tahun 2012

RIWAYAT JABATAN DAN PROFESIONAL

1. Ketua Rumah Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 – 2023
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016-2020
3. Wakil Dekan 3 Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 – 2024
4. Ketua Pusat Pengembangan Madrasah (Madrasah Development Centre) Kanwil Kemenag Provinsi DIY 2016 – Sekarang
5. Anggota Indonesian Association of Scientific Journal Editors (HEBII)
6. Direktur Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) SAHABAT; *Play Learn and Grow Together* Sleman Yogyakarta, tahun 2010 – sekarang

7. Direktor of Islamic Education Management Research Centre (IEMRC) 2019
8. Koordinator penyusun Borang Akreditasi prodi MPI UIN Suka 2018
9. Direktur Badan Wakaf Bumi Aswaja Yogyakarta 2020 – Sekarang
10. Tim Telaah Kurikulum 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta – Kemenag RI 2013
11. Ketua Forum Wakil Dekan III Bidang Kemahaiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan se PTKI/S
12. Ketua Satgas Covid 19 FITK UIN Sunan Kalijaga 2021
13. Editor in Chief Jurnal An Nur Studi Islam STIQ An Nur Yogyakarta 2007 – 2018
14. Editor in Chief Jurnal Pendidikan Islam (JPI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 – Sekarang
18. Revewer Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020 – Sekarang
19. Pengurus Pusat Studi Manajemen Perguruan Tinggi (PSMPT) Tahun 2014
20. Pengurus Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara (PSPBN) tahun 2019
21. Dewan Pakar Perkumpulan Guru Madrasah (PGM) Indonesia Tahun 2022 – 2027
22. Inisiator dan Dewan Pakar Annual Conference on Madrasah Teacher (ACoMT) Tahun 2018 – Sekarang
23. Host dan Tuan Rumah Podjok Tarbiyah (Podcast) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta

24. Direktur Pusat Studi Kajian Aksara Nusantara (PASKA NUSANTARA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023.

PEGALAMAN ORGANISASI DAN AKTIVITAS SOSIAL DAN KEAGAMAAN

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan KalijagabYogyakarta Tahun 2001
2. Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002
3. Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2000
4. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang DIY 2004
5. Ketua 5 Bidang Pengembangan Sekolah LP Maarif PWNU DIY Tahun 2017-2022
6. Pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) PW NU Yogyakarta Tahun 2014 – 2017
7. Ketua Lembaga Ta'lif Wan Nasyr (LTNU) PWNU DIY Tahun 2022 -2027
8. Pendiri dan Pembina Yayasan Rumah Sahabat Kita, Tlogowono, Berbah Sleman Yogyakarta 2020
9. Pengasuh Majelis Sahabat Tlogowono Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 2021
10. Pendiri, Pembina dan Pengasuh PAUD; PAUDQU, RA Sahabat Tlogowono Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Yogyakarta 2010 - sekarang

11. Pembina Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tlogosawung Dusun Tlogowono Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 2021 – sekarang
12. Pembina Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) Tegaltirto Kapanewon Berbah Sleman yogyakarta 2023
13. Plt (pelaksana Tugas) Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kapanewon Berbah 2021
14. Sekretaris Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kecamatan Berbah Kab Sleman Yogyakarta 2021 – 2025
15. Ketua Takmir Masjid Nurul Hidayah Tlogowono Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 2021 – 2023
16. Pendiri dan Pembina Yayayasan Bumi Aswaja Yogyakarta 2018
17. Pendiri SMP, SMA dan Pesantren Bumi Cendekia Yogyakarta 2018
18. Pengurus Badan Wakaf Sunan Kalijaga (Sunan Kalijaga Endowment Fund) 2020
19. Mentor bidang Pendidikan Maarif MWC NU Kecamatan Berbah masa hikmah 2018 – 2023
20. Ketua Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam (PERMA PENDIS) Indonesia No Anggota PPI.1923.02.0022
21. Pendiri dan Pengurus Koperasi PERSHINDO Yogyakarta 2017
22. Pendiri dan Inisiator Machali Foundation 2010
23. Inisiator Tarbiyah Suka Mengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 – Sekarang

24. Pengurus Pusat Asosiasi Dosen Pergerakan (PP ADP) Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PB IKA PMII) Tahun 2021-2026
25. Pengelola Wakaf produktif bidang Perencanaan, Penerimaan Harta Benda Wakaf Sertifikat Badan Wakaf Indonesia, BSNP No Reg. NZR. 015 0000104 2022.

PENGEMBANG TEORI DAN HAKI

1. Teori Midle Class School Leadership Model (MICSEL Model) Model Kepemimpinan Sekolah Kelas Menengah. Nomor Pencatatan Ciptaan: 000133579, 29 Januari 2019
2. Teori Varian dan Afiliasi Ideologi Lembaga Pendidikan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor Pencatatan Ciptaam: 000280687, 18 Oktober 2021
3. The Handbook of Education Management, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia. Nomor Pencatatan Ciptaam: 000103866, 1 April 2016
4. Becoming Leader 101 Leadership Quotes; Teori, Prinsip, dan Filosofi Kepemimpinan. Nomor Pencatatan Ciptaam: 000237800, 30 Juni 2020
5. Segmentasi dan Posisioning Jasa Pendidikan di MAN Yogyakarta III. Nomor Pencatatan Ciptaam: 000256509, 9 Juni 2021
6. The Implementation of Madrasa Tahfidz Program of Ministry of Religion DIY. Nomor Pencatatan Ciptaam: 000290387. 24 November 2021.
7. Pendidikan Agama Islam pada Minoritas Muslim Tioghoa di Yogyakarta (Studi di Kampung Ketandan Yogyakarta). Nomor Pencatatan Ciptaam: 000510157, 9 Januari 2023

RIWAYAT PRESTASI / PENGHARGAAN

1. Penerima beasiswa Program Pascasarjana Kemendikbud untuk studi lanjut jenjang Magister di UNY Tahun 2005 – 2007
2. Mendapatkan Kesempatan Studi dalam program Sertifikai Guru Luar Biasa Jurusan Tuna Netra (A) oleh kementerian Agama RI di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta TAhun 2005-2006
3. Penerima Beasiswa Program Doktor Kementerian Agama untuk Studi program Doktor Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Tahun 2008 - 2011
4. Dosen dengan karya terbanyak versi perpus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016
5. Kapala Program Studi paling kreatif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta Tahun 2017
6. Dosen paling produktif versi Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI) Indonesia Tahun 2018
7. Tanda Kehormatan SATYALANCANA KARYA SATYA 10 Tahun pengabdian, melalui Keputusan Presiden RI Nomor 123/TK/ Tahun 2020 tentang Penganugrahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya tanggal 6 November 2020. (ttd Presiden Joko Widodo)

INTERNATIONAL EXPERIENCE

1. Student Companion on Kalijaga Intrenational Student Mobility Award (KISMA), Malaysia, Singapur Malaysia, 11 – 16 Nopember 2022
2. Presentation Fellowship ISEAS Yosof Ishak Institute (Institute of Southeast Asian Studies) Singapura 14 Nopember 2022
3. Academic Presentation in Institute Sosial Malaysia, Kuala Lumpur Malaysia, 15 Nopember 2022
4. Presentation Felloeship in Faculty of Science, Prince of Songkla University Hat Yai, Thailand 16 Nopember 2022
5. Sharing Presentation in Sekolah Indonesia Singapura Tahun 2022
6. International Mobility Program; Mesir and Saudi Arabia Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking 27 September 2022 – 9 Oktober 2022
7. Sharing Presentation in Sekolah Indonesia Cairo, Mesir
8. Sharing Presentation and Community Service in Sekolah Indonesia Makkah
9. Community Service in Pengurus Cabang Internasional Nahdlatul Ulama (PCI NU) Mesir
10. International Education Benchmarking in Rois Qitha' al-Ma'ahid al-Azhariyyah Syeikh Aiman 'Abdul Ghani in Ri'asah Qithaa' al-Ma'ahid al-Azhariyyah Al-Azhar.
11. Community Service and International Education Benchmarking in Jami' al-Azhar and dauroh 'ilmiyyah with rois Jami' Azhar Dr. Hani 'Audah 'Awwaad.
12. International Mobility Program Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking and

site visits to National Museum of Egyptian Civilization in Old Cairo.

13. International Mobility Program Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking in Dauroh Aafaaq Ma'rifiyyah (رئيس دورات آفاق معرفية) with Prof. Dr. Muhammad Muhammad Imam Daud.
14. International Mobility Program Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking in Ma'had al-Qur'an Mu'assasah Muhibbi as-Syeikh al-Hushori (دار خدمة القرآن الكريم مؤسسة محبي الشيخ الحصري) with ustadzah Yasmin dan Dr. Hamdallah As-Shaftie.
15. International Mobility Program, Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking in Universitas Suez Canal University
16. International Mobility Program, Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking melakukan dauroh dan perjanjian kerjasama dengan Pusat Studi Indonesia di Markaz al-Buhuts Suez Canal University.
17. International Mobility Program Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking in Alexandria library, Alexandria Mesir.
18. International Mobility Program Dauroh, Community Service and International Education Benchmarking in Ummul Qurro University.
19. Chief Committee International Student Engagement Faculty of Education University of Malaya Malaysia, The Southeast Asia Consortium of Islamic Education and Fields Student Affairs and Cooperation Faculty Tarbiyah

and Education in PTKIN, 28 November – 5 Desember 2022

20. Steering Committee ICRSE (International Conference on Religion, Science, and Education) Faculty of Tarbiyah and Education UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta, Tahun 2021 – 2022
21. International Competition Judge, in International Competition of Research, Idea, and Innovation on Teaching and Learning 2022 Hosted by University of Malaya, Malaysia, 16 – 17 Desember 2022
22. Goes Speaker on International Competition of Research, Idea, and Innovation on Teaching and Learning 2022 theme "Leadership Style of Madrasah Principals in Yogyakarta".

TULISAN MEDIA MASA

1. Kapitalisme Pendidikan dari Masa ke Masa, Majalah Paradigma edisi XI/Th.10/April 2004
2. Menggugat Kapitalisme Pendidikan, Solo Post. 4 Januari 2004
3. Re-Sekola-isasi Masyarakat. Kedaulatan Rakyat. 28 September 2003
4. Menuju NU Kerakyatan. Suara Merdeka. 2 Desember 2004
5. Kapitalisme Pendidikan dari Masa ke Masa. Paradigma Edisi XI/Th.10/April 2004
6. Menggangas Pendidikan Partisipatif, Kedaulatan Rakyat. 20 Juni 2004

7. Membongkar "Citra Buruk" Perempuan, Kedaulatan Rakyat. 7 Maret 2004
8. Memitoskan Pendidikan, Bulletin Idea
9. Masa Depan Kerukunan Umat Beragama di Yogyakarta, Rumpun Nusantara-Labda Salahudin Edisi No. 1 tahun 2007
10. Pendidikan Karakter Umat". Tribun "Rabu, 2 Juli 2014
11. Dimensi Pendidikan dalam Puasa Ramadhan. Tribun 21 April 2021

PUBLIKASI JURNAL

1. *Pendidikan dalam Pusaran Neoliberalisme Jurnal Paradigma;* ISSN: 1412-8748; Edisi 02/Tahun II/2004; Halaman, [44-53]. LPM Paradigma Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. *Bias Gender Dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab; Studi Atas Buku Pelajaran Bahasa Arab MTs Kurikulum 1994.* Al-'Arabiyah; Jurnal Pendidikan Bahasa Arab; ISSN: 1829-6963; Vol. 1 No.2 Januari 2005; halaman, [45-59]; Jurusan PBA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pendidikan Berbasis Masyarakat; Strategi SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah untuk Pemberdayaan Masyarakat Marginal. Jurnal An Nur: Jurnal Pendidikan Islam Volume II No. 5 September 2006; ISSN Print: 1829-8753; ISSN Online: 2502-0587 Halaman: 349-469
4. Pendidikan Islam dalam Perspektif Kiri Islam. ISTIDLAL Volume 1, No. 1, Oktober 2009. Jurnal Program

Pascasarjana Institut Agama Islam Ibrahimy (IAII) Sukorejo Situbondo Jawa Timur

5. Kebijakan Pendidikan Islam dari Masa ke Masa; Dari Kebijakan Diskriminatif Menuju Kebijakan Berkeadilan. Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam, ISSN Cetak: 1979-1739, Volume 3, Nomor 1, Mei 2009; Halaman; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
6. Sistem Manajemen Mutu Pendidikan; Mengenal Manajemen Mutu ISO dalam Pendidikan. Jurnal Penelitian Pendidikan; ISSN: 977-208-5058-02-3 Vol. 1, No.2, 2009; halaman; [235-256]; Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), STKIP PGRI Pacitan Jawa Timur.
7. Poligami dalam Perdebatan; Melacak Jejak Argumentasi Poligami dalam Teks Suci. Jurnal Studi Gender PLASATREN; ISSN: 1979-6056; Volume 2, Nomor 2, Desember 2009; Halaman: [13-34]; Pusat Studi Gender STAIN Kudus Jawa Tengah.
8. Civil Society Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal PMI; ISSN: 1693-5101; Volume. VI Nomor 2 Maret 2009; Halaman: [149-166]; Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Dalam Peraturan Daerah; Studi Perda Tentang Pendidikan di Lima Propinsi . Jurnal AT TARBAWI; ISSN: 1693-4032; Vol. 7 No. 2 Nopember 2008-April 2009; Halaman: [157-176]; Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta
10. Perilaku Keagamaan Kaum Waria Yogyakarta; Studi Kasus Pondok Pesantren Waria Yogyakarta. An Nur; Jurnal Studi

Islam; ISSN Print: 1829-8753; ISSN Online: 2502-0587; Volume III No. 2 Agustus 2011; Halaman: [321-338]; STIQ AN Nur Bantul Yogyakarta

11. Islam Memandang Hak Asasi Pendidikan. Jurnal Media Pendidikan; Jurnal Pendidikan Islam; ISSN: 1412-064X; Volume: XXVII, Nomor 1, 2012/1433; halaman: [ ]. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
12. Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Beda Agama Terhadap Peserta Didik di Sekolah (Imam Machali & Itsna Fitria Rahmah). An Nur; Jurnal Studi Islam; ISSN Print: 1829-8753; ISSN Online: 2502-0587; Volume IV No. 2 Agustus 2012; Halaman: [225-245]; STIQ AN Nur Bantul Yogyakarta
13. Manajemen Mutu Pembelajaran Madrasah Aliyah Swasta di Kota Yogyakarta. Proceeding Workshop on Quality of Education 2012 7 Maret 2012 University of Malaya Malaysia
14. Peran serta Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Mandiri Peserta Didik di Kelompok Belajar Qoryah Thayyibah Kalibening salatiga. Jurnal PENAGAMA Volume XXII. Nomor 2, 2013. ISSN: 0854-2732. Halaman. [29 – 52]; LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
15. Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Pesantren: Studi pada Al-Ma’had Al-Aly Pondok Pesantren Situbondo, Al-Munawair Krapyak, dan Wahid Hasyim Sleman. (M. Ihsanudin, Sihabul Millah, Imam Machali). An Nur; Jurnal Studi Islam; ISSN Print: 1829-8753; ISSN Online: 2502-

0587; Volume: V No. 2 Desember 2013. Halaman. [261 – 288]; STIQ AN Nur Bantul Yogyakarta.

16. Peace Education dan Deradikalisasi Agama. Jurnal Pendidikan Islam (JPI); ISSN Print: 2301-9166, ISSN Online: 2356-3877; Volume II. Nomor 1, Juni 2013/1434; Halaman. [41-64]; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta. DOI: 10.14421/jpi.2013.21.41-64
17. Kebijakan Kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045 Jurnal Pendidikan Islam (JPI); ISSN Print: 2301-9166, ISSN Online: 2356-3877; Volume III. Nomor 1, Juni 2014/1436; Halaman. [71 – 94]; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta. DOI: 10.14421/jpi.2014.31.71-94
18. Pendidikan Agama Islam Pada Santri Lanjut Usia Di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang (Imam Machali & Nur Sufi Hidayati)
    An Nur: Jurnal Studi Islam; ISSN Print: 1829-8753; ISSN Online: 2502-0587; Volume VI No. 1 Juni 2014. Halaman: [41 – 60]; STIQ AN Nur Bantul Yogyakarta.
19. Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Pagergunung Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta (Mangun Budiyanto & Imam Machali)
    Jurnal Pendidikan Karakter; ISSN: 2089-5003; Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014; Halaman: [108 – 122]; Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
20. Dimensi Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences) Dalam Kurikulum 2013. Jurnal INSANIA; Volume 19 Nomor

1, Juni, Tahun 2014; Halaman: 21-45; IAIN Purwokerto Jawa Tengah.

21. Integrasi Pendidikan Anti Narkoba dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam, ISSN Cetak: 1979-1739, Volume 8 Nomor 2 Oktober 2014. Hlm. 229-246. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Link: http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/579
22. Perilaku Keagamaan Santri Lanjut Usia (LANSIA) di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang (Imam Machali & Mangun Budiyanto). UNISIA Jurnal UII
23. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara (Imam Machali, dan Fia Ainul Munawaroh) An Nur: Jurnal Studi Islam; ISSN Print: 1829-8753; ISSN Online: 2502-0587 Volume VI No. 2 Juni 2014. Halaman: [203-225]; STIQ AN Nur Bantul Yogyakarta. Link: http://jurnalannur.stiq.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/28
24. Islam Dan Globalisasi: Studi Atas Gerakan Ideologisasi Agama Majelis Tafsir Al-Quran di Yogyakarta" (Imam Machali & Yusdani) Jurnal AKADEMIKA, Vol. 20, No. 01 Januari – Juni 2015 , Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STAIN Jurai Siwo Lampung. Terakreditasi Nasional: SK Kemendikbud No.040/P/2014. ISSN: 1693-069X E-ISSN: 2356-2420. Halaman: 149-172.

Link : http://journal.stainmetro.ac.id/index.php/akademika/article/view/328

25. Implementasi Supervisi Akademik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Parakan Temanggung. Imam Machali & Nurul Inayatush Shokhikhah: Educatia Jurnal Ilmu Pendidikan dan Agama Islam. Volumen: VIII, No. 1, Juni 2015. STAIYO (Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta). ISSN: 1979-5173. Halaman: 67-90.
26. Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam. Imam Machali: El-Tarbawi; Jurnal Pendidikan Islam Volume Vol. VIII, No. 1, 2015. ISSN: 1979-998-5. hlm: 32 – 53. (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia). Link: http://www.journal.uii.ac.id/index.php/Tarbawi/article/view/3973.
27. The Educational Ideology of Indonesian and Malaysian Pesantrens: a Study of Al Munawir and Pasir Tumboh. Ahmad Rodli, Imam Machali & Zainal Arifin: Jurnal Pendidikan Islam, The Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, UIN Sunan Gunung Djati Bandung in Collaboration with Association of Indonesian Islamic Education Scholars. Terkareditasi Dikti SK Kemendikbud No.040/P/2014 Volume: 2 Number 1, Desember 2015 M/1437. ISSN: 2355-4339. Hlm. 54-66. Link: http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/703
28. Rethinking Marketing Madrasah: Menimbang Pola dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah. EDUCASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Volume 13, Nomor 1, April 2015. ISSN: 1693-6418. Hlm [1-

14]. Akreditasi LIPI Nomor 411/AU2/P2MI-LIPI/04/2012. Balitbang Kemenang RI.

29. Peace Education Sebagai Resolusi Konflik, Studi Kasus di Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) DIY. Imam Machali, Ahmad Rodli, Zainal Arifin: An-Nûr Jurnal Studi Islam, Vol. VII No. 2 Desember 2015 P-ISSN: 1829-8753 e-ISSN: 2502-0587. Halaman: [23-50] STIQ An Nur Yogyakarta. Link: http://jurnalannur.stiq.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/29.
30. Konseling Islami Menggunakan Konsep Kebahagiaan Al-Ghazali untuk Mereduksi Kesepian pada Konseli di MTs N Bantul Kota Yogyakarta. Rifqi Muhammad & Imam Machali: Jurnal Pendidikan Madrasah: Volume 1, Nomor 1, Mei 2016: P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794. Hlm [143-155]. Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) Kanwil Kemenag DIY bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Link: http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/1059
31. Konflik dan Resolusi Konflik Serta Dampaknya Terhadap Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand Selatan. Komariyah Soloung & Imam Machali: ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam. Volume 17, No 2, 2016. P-ISSN: 1858-4349; E-ISSN: 2442-5249. Hlm [147-162]. Link: http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/3546
32. Efektivitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Perspektif *Balanced Scorecard* Terhadap Mutu Pembelajaran Siswa Kelas XI dan Kelas XII di MAN

Maguwoharjo Sleman. Abdaul Qurani Habib & Imam Machali: Jurnal Pendidikan Madrasah: Volume 1, Nomor 2, 2016: P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794. Hlm. [213 - 232]. Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) Kanwil Kemenag DIY. Link: http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/1215.

33. Pengambilan Keputusan Berbasis Education Management Information System di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Solihuddin Arif & Imam Machali;
34. Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM) tahun 2018. (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam & PPMPI, 2018). Hal. 719-735.
35. Segmentasi dan Positioning Jasa Pendidikan. di MAN Yogyakarta III. Atika & Imam Machali: Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Volume 1, Nomor 2, Nov 2016: P-ISSN: 2502 – 9223 – E-ISSN: 2503 – 4383. Hlm. [153-168]. Link: http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/view/1285
36. Filantropi Islam Untuk Pendidikan: Strategi Pendanaan Dompet Dhuafa dalam Program Sekolah Guru Indonesia (SGI). Rizka Amalia Shofa, Imam Machali: MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman published by Center of Islam and Culture Study (PPIK) STAIN Bengkulu. Volume 21, No 1, Juni 2017. P-ISSN: 1410-8143, E-ISSN: 2502-1826. Halaman (11-22). Link: http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/242

37. Pendidikan Islam dan Kelas Menengah Muslim Yogyakarta: Studi di SDIT Insan Utama Yogyakarta. Nur Azizah & Imam Machali. Intizar: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan (ISSN: 1412-1697) and (E-ISSN: 2477-3816) hal. 55-82. Link: http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/2186
38. Model Kepemimpinan Sekolah Kelas Menengah Muslim di Yogyakarta. Leadership Model in Islamic Senior High School in Yogyakarta. EDUKASI, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan. Volume 16, Nomor 3, Desember 2018. p-ISSN 1693-6418; e-ISSN 2580-247X. Hlm [307-320]. DOI: http://dx.doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.489. Link: https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/489
39. Managing Quality of Learning in Islamic Schools: An Analysis of Contributing Factors for Learning Toward Quality Improvement in Private Islamic Senior High Schools in Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 No 2 Desember 2018 ISSN Print: 2301-9166, ISSN Online: 2356-3877; halaman: 317 – 335. DOI : 10.14421/jpi.2018.72.317-335. Link: http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article/view/2183
40. Implementasi Program Madrasah Tahfidz Kemenag DIY di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Yogyakarta. Afiq Fikri Almas, Imam Machali. Ta'dib Vol 23, No 2 (2020) ISSN 2580-2771 (Online) and 1410-8208 (Print) halaman 189 – 200 SINTA 2. http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/2071

41. Persepsi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta. Wahyu Iskandar, Imam Machali. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 10, No 1 (2020). p-ISSN: 2086-6186, e-ISSN: 2580-2453 halaman 76 – 93. doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6485. FITK IAIN Raden Intan Lampung. http://103.88.229.8/index.php/idaroh/issue/view/508
42. From teachers to students creativity? the mediating role of entrepreneurial education. Imam Machali, Agus Wibowo, Ali Murfi & Bagus Shandy Narmaditya. Cogent Education, 8:1, 1943151, DOI: 10.1080/2331186X.2021.1943151 To link to this article: https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1943151. https://www.tandfonline.com/action/journalInformation?journalCode=oaed20. Machali et al., Cogent Education (2021), 8: 1943151. https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1943151. Q3
43. Does digital literacy influence students' online risk? Evidence from Covid-19. Sigit Purnama, Maulidya Ulfah, Imam Machali, Agus Wibowo, Bagus Shandy Narmaditya. Heliyon 7 (2021) e07406. journal homepage: www.cell.com/heliyon. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43137.
44. The Effects of Multiple Intelligences Theory on Learning Success: A Meta-Analysis in Social Sciences. Ahmad Syafii, Imam Machali, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, Heri Retnawati, Hafidh 'Aziz. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) (Q4). Vol 11, No 2. p-ISSN: 2252-8822, e-ISSN: 2620-5440. https://

ijere.iaescore.com/index.php/IJERE /article/view/22223. DOI: http://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22223.

45. Pengadaan koleksi electronic resources di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ahmad Syafii, Imam Machali, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 9, No. 2 (Desember 2021) 129-144. ISSN 2303-2677 (Print) ISSN 2540-9239 (Online). DOI : https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30649
46. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru melalui Variabel Kontrol Etos Kerja di SMK Daarul Abroor Tasikmalaya. Istinari Basori Alwi, Imam Machali. Jurnal Pendidikan Madrasah. http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/4739. DOI: https://doi.org/10.14421/jpm.2021. 62-21. Vol 6 No 2 (2021):
47. Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Niken Tri Wahyuni, Imam Machali. HEUTAGOGIA: Jurnal Islamic of Education. http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/HJIE/article/view/4700. Vol 1 No 2 (2021). ISSN (Online) 2798-3579 ISSN (Cetak) 2798-3579
48. Potret Moderasi Beragama pada Masyarakat Muslim Minoritas Etnis Tionghoa di Yogyakarta. Jurnal Kontekstualita. Imam Machali, Faiq Ilham Rosyadi. https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita/article/view/1311. ISSN: 1979-598X (print) 2548-1770 (online)

49. A Bibliometric Analysis of Quality Research Papers in Islamic Education: Evidence from Scopus. Imam Machali, Eko Suhendro. Jurnal Pendidikan Islam. https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/5828. Vol 11 No 1 (2022): Islamic Education In Southeast Asia. DOI: https://doi.org/10.14421/jpi.2022.111.11-25
50. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo. Susi Setia Ningsih Ningsih, Imam Machali. https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/5893. Vol 7 No 2 (2022): Jurnal Pendidikan Madrasah. DOI: https://doi.org/10.14421/jpm.2022.2022.72.215-228
51. Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru. M. Rizqi Amaluddin & Imam Machali. ISSN: 2962-1240 (p); 2964-9862 (e) Prosding Vol. 3 Tahun 2022 Annual Conference on Madrasah Teacher (ACoMT). https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/1133.
52. Survey Kepuasan Layanan Penilaian Angka Kredit Guru Agama Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Imam Machali, Opik Abdurrahman Taufik. HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education (P-ISSN: 2809-7769, E-ISSN: 2798-3579) Vol 2 No 2 (2022): Desember 2022. https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/HJIE/article/view/6460.
53. Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? IJAR: Indonesian Journal of Action Research ISSN:

2985-7333 (Print) I 2985-6078 (Online). https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/IJAR/article/view/6732

54. Trensains: The New Pesantren and Shifting Orientation of Islamic Education in Indonesia. Azaki Khoirudin, Abdul Munip. Imam Machali. Hamzah Fansuri. Vol 11 No 2 (2022): https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/5837. Jurnal Pendidikan Islam (Journal of Islamic Education), p-ISSN: 2301-9166; e-ISSN: 2356-3877
55. Ma'had al-Jāmi'ah: Synthesis of Islamic Boarding School and University. Mochamad Nasichin Al Muiz, Abd. Rachman Assegaf, Imam Machali. Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan. Vol 21, No 1 (2023) p-ISSN: 1693-1505 and e-ISSN: 2477-796X. https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/6062
56. Implementation of Using Online-Based Digital Madrasah Report Cards (RDM) in Compiling Administration of Assessment of Student Learning Outcomes. Nidaul Fajrin & Imam Machali. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan VOL. 7 NO. 1 (2023): June 2597-4661 (pISSN) 2621-9476 (eISSN). https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/36050

PUBLIKASI BUKU

1. Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi; Buah Pikiran Seputar; Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya. Yogyakarta: Arruz, 2004
2. Pendidikan Nasional Dalam Telikungan Globalisasi; Telaah Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan

Nasional. Kontributor buku Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi. Arruz, 2004

3. Pendidikan Lingkungan Hidup; Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan. Kontributor Buku Spiritualitas Lingkungan dan Ekonomi Industri CRSD UIN Sunan Kalijaga 2008
4. Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah. Bandung: Pustaka EDUCA 2009
5. Menjadi Pemuda Desa Yang Berguna. Yogyakarta: Cempaka Putih, 2010
6. Penyunting Buku Antologi Kependidikan Islam. Yogyakarta: KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka 2011
7. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah. Kontributor Buku Antologi Kependidikan Islam KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka 2011
8. Manajemen Pendidikan; Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Arruz Media 2012
9. Kepemimpinan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2012
10. Collector Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Permendiknas tentang Pendidikan. Yogyakarta: KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka 2012
11. Editor buku Life Skills Islami Kiat Hidup Penuh Kreativitas karya Suismanto, Yogyakarta: SY Publishing, 2012
12. Editor buku Dinamika Pemikiran Mahasiswa. KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Desember 2012

13. Editor dan penulis kumpulan Khutbah Jumat Menebar Perdamaian Membumikan Islam Rahmatan Lil Alamin. Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, September 2012
14. Editor Pendidikan Karakter, Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Tim DPP Bakat Minat FTK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
15. Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah Cet II. Kaukaba, September 2012
16. Editor buku berjudul "Pendidikan Multikultural Pengalaman Implementasi Pendidikan Multikultural di sekolah dan Universitas", Penerbit, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013. ISBN: 978-602-9969-83-2
17. Menulis dalam "Antologi Pendidikan Islam" dengan judul "Manajemen Lembaga Pendidikan islam Desain dan Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam". Penerbit Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. ISBN: 978-602-1562-21-5
18. Menulis buku "Statistik itu Mudah; Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik. Yogyakarta: Pustaka An Nur, Ladang Kata & MPI, 2015. ISBN: 978-602-1093-43-6.
19. Statistik Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.Yogyakarta: Kaukaba & MPI Suka, & Pustaka An Nur STIQ An Nur Yogyakarta Cet 1, Februari 2016. ISBN: 979-602-1508-90-9

20. The Handbook of Education Management; Teori dan Praktik dalam Mengelola Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kencana (Prenadameda Group), Cet ke 1 April 2016. ISBN: 978-602-0895-82-6
21. Menulis Karya Ilmiah Terpublikasi: Pedoman Praktis Menulis Karya Ilmiah untuk Pengembangan Profesi Guru. Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Suka & Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) Kanwil Kemenag DIY, Oktober 2016, 978-602-60346-0-1
22. Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitati. Yogyakarta, Prodi MPI FITK UIN Suka dan Pustaka AN Nur STIQ An Nur Yogyakarta, Februari 2017, ISBN: 978-602-603461-8
23. Antologi Pemikiran Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam (Imam Machali & Zainal Arifin (editor). Yogyakarta, Prodi MPI FITK UIN Suka 2017. ISBN: 978-602-61179-3-9
24. Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreatifitas Guru: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. ISBN : 978-602-61513-4-6
25. Pengantar Manajemen Pendidikan Islam. Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. ISBN: 978-602-61179-4-6

26. Profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Visi, Misi, dan Orientasi kurikulum mengacu pada KKNI dan SNPT Tahun 2016 – 2020 Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. ISBN: 978-602-61179-0-8
27. Becoming Leader; 101 Leadership Quotes, Teori Prinsip dan Filosofi Kepemimpinan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. ISBN: 978-602-51969-97
28. Jejak Para Pengabdi, Kumpulan Kisah Volunteer Tarbuyah Suka Mengajar Batch 1 Desa Ngestirejo Gunungkidul DIY. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021
29. Jejak Para Pengabdi, Kumpulan Kisah Volunteer Tarbuyah Suka Mengajar Batch 2 Desa Rindiwawo, Ende, Nusa Tenggara Timur. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022
30. Jejak Para Pengabdi, Kumpulan Kisah Batch 3 Mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Berdampak Gempa Tahun 2023. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023
31. Panduan Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
32. Majmuatul Aurad Al Yaumiyah, li bu'di At Thalabah wa at Thalibati Ma'had Al Islami Bumi Cendekia Yogyakarta. Yogyakarta: Pon Pes Bumi Cendekia Yogyakarta. 2023

33. Juz Amma dan Surat-Surat Pilihan, li bu'di At Thalabah wa at Thalibati Ma'had Al Islami Bumi Cendekia Yogyakarta. Yogyakarta: Pon Pes Bumi Cendekia Yogyakarta. 2023
34. Panduan Kaum Rois, Surat Yasin dan Tahlil. Yogyakarta: LTN NU PWN DIY, 2022
35. Al adiyyah wal Aurad At Tarbawiyyah, Do'a dan Dzikir bagi Para Penuntut Ilmu. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

MATA KULIAH YANG DIAMPU:

1. Pengantar Manajemen Pendidikan Islam
2. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam
3. Manajemen Strategik
4. Statistik Manajemen Pendidikan
5. Micro Leading
6. Event Management
7. Kepemimpinan Pendidikan
8. Filantropi Islam
9. Analisis Kebijakan Pendidikan Islam

BAHASA YANG DIPELAJARI/DIKUASAI :

1. Bahasa Arab
2. Bahasa Inggris
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Jawa (Ngoko, Kromo, Kromo Inggil)
5. Bahasa Sunda

AKSARA YANG DIPELAJARI :

1. Aksara Latin
2. Aksara Arab

3. Aksara Pegon
4. Aksara Caraka

SKILL LAINNYA:

Microsoft (Word, Excel, PPT), Internet, SPSS, JASP, NVivo, AI, Desain Grafis, Coreldraw, Indisaing, InDesign, Photoshop, Editing, photography, Content Creator, Motivation, Team Work.

BAGIAN **KETIGA**

UCAPAN SELAMAT, KESAN, APRESIASI DAN DOA

Keluarga, Guru, Sahabat, Kolega, Mahasiswa

Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd
Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



"Tidak Semua harus dimiliki, tapi **semua yang ada bisa disyukuri.** Sebab kenikmatan bukan karena memiliki, tetapi mensyukuri"

Orang Tua, Guru, Sahabat, Kolega, Mahasiswa

Emak Partimah & Bapak Suyanto (alm) – *Manusia mulia yang melahirkan, Ibunda dan Bapak Teladan dan Jimat Hidupku*

Nang ... ak ora ngerti opo kui professor / guru besar. Ak ora sekolah, ora iso nulis lan moco. Naming pamuji lan pandongaku marang Gusti. Dadi opo wae awakmu kudu manfaati, migunani marang liyan. Jogo sesrawungan, paseduluran, nak melaku seng ati-ati, nak dipercoyo ojo mblenjani, sing amanah. Aku Ridho kowe dadi anakku. Tak dongakne rino-wengi, memuji, manembah marang Gusti, tak slameti netumu, tak wacakne manaqib sak iso-isoku, supoyo Kabul-ijabah kekarepanmu. Iso dadi tomboning urepku. Al Fatihah.

Urep seng sabar, opo wae seng kepatrapan marang awake dewe yo kudu diadepi. Wes pasrah marang Gusti.

Netty Setiawati—*Ibu dari anak-anakku*

Untuk Suamiku tersayang. Akhirnya ayah sampai pada puncak karir akademik sebagai guru besar. Saya bersyukur *“Alhamdulillahirobbil Alamiin”* begitu berlimpah nikmat yang Allah berikan kepada kita, meski selalu ada ujian dan cobaan menghadang. Ayah telah mencapai puncak karir ini di saat istrimu ini diuji sakit CKG *(Chronic Kidney Disease)* sejak awal tahun 2023. Ayah selalu menyemangati, mendampingi, dan menunjukkan tanggungjawab dan kasih sayangnya. Inilah yang menjadi obat mamah, dan terus berihtiar menjalani taqdir Allah. Ayah adalah pribadi yang penuh semangat, di tengah kesibukan bekerja dan kegiatan sosial-keagamaan, ayah mampu menjadi ayah dan suami terbaik buat kita, memberi kenyamanan dalam banyak hal, Insya Allah kita akan selalu bersama, keluarga kecil kita selalu di beri kesehatan, dan keberkahan, kita menjadi orang tua yang dapat menjadi teladan bagi anak-anak kita. Ayah menerima SK GB di Jakarta pada 11 Oktober 2023, tepat dihari kelahiranmu, diusiamu yang ke 43, diusia pernikahan kita yang ke-15. Ini semua buah dari ketekunan, kerja keras, dan perjuanganmu. Sebuah capaian dari hasil perjuangan, ketekunan, dan kerja keras ini semoga menjadi teladan bagi anak-anak kita. Selamat ayah, mamah selalu berdoa semoga ayah selalu dianugerahi kesehatan, terus bisa berkarya, terus menebarkan kebaikan, terwujud apa yang di inginkan dan istrimu ini bisa kembali sehat, Aamiin. Sebagaimana yang selalu ayah sampaikan “dimanapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun, kita harus dapat memberi manfaat bagi sesama”. Sekali lagi selamat kepada ayah atas jabatan dan amanah barunya sebagai Guru Besar bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tetaplah menjadi penebar kebaikan dimanapun, tetap menjadi ayah dan suami terbaik, mampu memberi kenyamanan BUAT KITA, terimaksih untuk semuanya, sehat selalu buat kita. Mamah akan selalu sayang dan maafkan istrimu yg banyak sekali kekurangannya.

Diva Norberta Sofianova—*Putri Pertama (siswi SMP dan Pon Pes BUMI CENDEKIA Yogyakarta)*

Ayah, terima kasih atas semua perjuanganmu selama ini. Kau adalah pahlawan kami, meskipun tak secerewet ibu, namun kasih sayang seorang ayah tak ada duanya. Kami cinta ayah. makasih ayah semangat terus. saya Mba Diva / Sofie mengucapkan selamat dan sukses atas semua yg telah diraih dan semoga apa yang belum kegapai segera tercapai ya....aamiin. Selamat dan sukses ya ayah semoga karir ayah terus berkembang dan makin sukses ya...saya mengenal ayah imam ini sejak saya masih bayiii. Beliau sosok yang dermawan, bekerja keras (giat), baik, rendah hati dan tidak sombong, sholeh, rajin ibadah (ibadahnya gak pernah bolong) selalu ingat allah dimana pun. Ayah Imam dalam kondisi apapun mau susah ataupun, senang selalu ingat keluarga. Ayah tidak pernah mengeluh soal capeknya. Tetap jadi ayah yang hebat ya, jadi pribadi yang bersemangat, berkerja keras dan konsisten dengan tercapainya sebagai guru besar. Semoga bisa memberikan dampak baik bagi perubahan ataupun manfaat yg banyak bagi orang orang ya..........love you ayah. **精神** (Jia you).

Jìxù zuò yīgè wěidà de fùqīn, zuò yīgè chōngmǎn jīqíng de rén, nǔlì gōngzuò bìng yǔ nǐ zuòwéi yī míng jiàoshòu de chéngjiù bǎochí yīzhì, xīwàng nǐ néng duì gǎibiàn chǎnshēng liánghǎo de yǐngxiǎng huò wèi xǔduō rén dài lái jùdà de lìyì......ài nǐ, bàba

继续做一个伟大的**父**亲，做一个充满激情的人，努力工作并与你作为一名教授的成就保持一致，希望你能对改变产生良好的影响或为许多人带来巨大的利益......爱你，爸爸

Muhammad Kafa Billah—*Putra Kedua (siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan Yogyakarta)*

Selamat ayah atas capaiannya sebagai Guru Besar, terimakasih atas semua perhatiannya. Semoga ayah dan mamah selalu diberi Kesehatan. Amiin

Abdul Ghafar Rozin – *Ketua Majelis Masyayikh*

Saya selaku Ketua Majelis Masyayikh maupun pribadi mengucapkan selamat dan sukses atas pengukuhan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd sebagai Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mas Imam Machali adalah santri yang tumbuh dan besar dari pendidikan pesantren yang tekun, bekerja keras dan penuh semangat. Ketekunan dan semangatnya inilah yang menjadi wasilah tercapainya gelar akademik tertinggi sebagai Guru Besar. Sekali lagi selamat dan semoga akan lebih membawa manfaat.

Prof. Dr. KH. Abd. A'la Basyir, M.Ag – *Pengasuh di Pondok Annuqayah Latee, Guluk Guluk, Semenep| Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya periode 2014-2018*

Saya mengucapkan selamat atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya tidak mengenal lama Imam Machali, akan tetapi dalam berbagai pertemuan di forum pesantren dia menyampaikan kepada saya bahwa telah banyak membaca tulisan-tulisan dan karya-karya saya. Dia juga aktif di berbagai kegiatan dan organisasi sosial keagamaan. Ini menunjukkan saudara Imam Machali adalah pribadi pembelajar dan tekun. Lebih-lebih bidang yang ditekuni adalah Manajemen Pendidikan Islam. Bidang yang sangat penting dan dibutuhkan untuk pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Kita ketahui bahwa salah satu kelemahan lembaga Pendidikan Islam adalah pada aspek manajemen, dan saudara Imam Machali mengambil bagian ini. Sekali lagi saya menyampaikan selamat dan sukses atas pengukuhan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd sebagai Guru Besar. Semoga semakin dapat menebar manfaat.

KH. Husain Muhammad – *Pengasuh Pondok Pesantren Dar Al-Fikr Cirebon.*

Pada Tahun 2000-an sekelompok anak muda (mahasiswa) dari Yogyakarta berkunjung ke rumah saya. Dengan penuh idealisme mereka menyampaikan gagasan-gagasannya dan meminta saran dan nasehat-nasehat. Salah satu sekelompok mahasiswa tersebut adalah Imam Machali yang akan dikukuhkan menjadi guru besar. Karenanya saya menyampaikan selamat dan sukses atas pengukuhan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd sebagai Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Anak muda yang semangat belajar dan aktif di Gerakan sosial. Semoga dapat lebih bermanfaat dan menginspirasi para anak muda lainnya.

Dra. Hj. Badriyah Fayumi, Lc. – *Khadimatul Ma'had Pon Pes Mahasina Darul Qur'an wal Hadits. Wasekjen MUI Pusat Bidang Perempuan, Remaja, dan Keluarga.*

Saya Dra. Hj. Badriyah Fayumi, Lc. Pengasuh Pon Pes Mahasina Darul Qur'an wal Hadits mengucapkan selamat dan sukses atas pengukuhan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd sebagai Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Imam Machali sejak mahasiswa aktif di berbagai kegiatan dan organisasi kemahasiswaan serta terlibat dalam Gerakan kesetaraan Gender. Semoga Komitmen dan dedikasinya untuk terlibat aktif di berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberdayaan semakin dapat memberi manfaat. Selamat atas capaian gelar akademik tertinggi sebagai Guru Besar.

Prof. Dr. KH. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag – *Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) Ditjen Pendidikan Islam Kemeterian Agama RI*

Saya Prof. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag mengucapkan selamat dan sukses atas pengukuhan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd sebagai Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya mengenal Imam Machali sejak dia menjadi mahasiswa. Imam Machali Ikut bergabung dalam berbagai komunitas sosial, gerakan, dan pemberdayaan. Dia juga pernah menjadi asisten dan tim saya dalam berbagai kegiatan pelatihan, dan penelitian. Pribadi yang bersemangat, bekerja keras dan konsisten. Semoga dengan capaian sebagai Guru Besar ini semakin memberikan dampak nyata bagi perubahan dan semakin menebar manfaat bagi sebanyak-banyak orang.

Dr. Helmawati, M.Pd.I. – *Dosen Tetap Pascasarjana Prodi ADPEN Universitas Islam Nusantara.*

Saya mengucapkan selamat kepada Dr. Imam Machali, atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perlu perjuangan luar biasa untuk mencapai posisi ini, sebab bukan hanya wajib mencapai kum minimal 850 poin saja, tetapi juga perlu memenuhi syarat lainnya. Dan semua itu diperoleh dengan keseriusan, ketekunan, dan kesabaran, juga doa. Mas Imam Machali merupakan guru, kolega, dan sahabat seperjuangan dalam ruang lingkup pendidikan yang sering berjumpa dan sharing keilmuan dalam berbagai pertemuan ilmiah. Karya-karyanya yang sangat banyak dan bermanfaat baik bagi dirinya dan orang lain menjadi nilai tambah bahwa beliau berhak menyandang gelar jabatan akademik tertinggi ini.

Doa terbaik dihaturkan, semoga ilmu yang ditekuni dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dapat berkembang dan lebih bermanfaat bagi generasi mendatang dan bagi para pengelola lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Dr. KH. Agus Budiman –*Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Darusalam Gontor & Wasekjen Forum Komunikasi Pesantren Muadalah.*

Saya mengucapkan selamat dan sukses atas pengukuhan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd sebagai Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya mengenal Pak Imam Machali sebagai pribadi yang sederhana namun isi kepalanya luar biasa. Semoga beliau konsisten dan tanpa lelah mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia khususnya bidang manajemen pendidikan Islam.

Prof. Dr. H. Syamsun Ni'am, M. Ag.—Guru Besar Metodologi Studi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Asesor BAN-PT, LAMDIK & MA'HAD ALY PDPONTTEN Kemenag RI.

Saya mengenal sahabat Prof. Dr. Imam Machali, M. Pd, sebenarnya sudah cukup lama, sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 (K-13) era Mendiknas, Muhammad Nuh. Saya beberapa kali bertemu dengan Imam Machalli di setiap forum diskusi implementasi K-13 pada Sekolah Dasar, Menengah, dan Atas, yang fasilitasi oleh Dirjend. Pendis, Subdit PAI, Kementerian Agama RI. Selang beberapa lama kami tidak pernah bertemu secara langsung (tatap muka) dengan Machalli, kalaupun bertemu dengan beliau, itupun melalui daring. Sampai kemudian bertemu lagi pada pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh Majlis Masyayikh PD PONTREN Kementerian Agama RI pada forum pembahasan dokumen mutu Pondok Pesantren di Indonesia. Pertemuan kedua dengan Machali ini tentu berbeda, saya merasa beliau tidak hanya

kelihatan tetap muda dan gagah, namun gagasan-gagasannya saya lihat lebih memukau dan substantif perihal pengelolaan pengembangan mutu Pesantren untuk masa-masa mendatang. Dari sini saya meyakini bahwa sahabat Imam Machali adalah satu di antara sosok Guru Besar yang memang kompeten dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Saya ikut bangga sekaligus berbahagia atas capaian Guru Besarnya. Saya sampaikan selamat, sukses, dan berkah untuk keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, keluarga Prof. Machali, agama, bangsa dan negara. Saudara Imam Machalli, saat ini saudara sudah meraih jabatan akademik tertinggi, Guru Besar. Namun janganlah kemudian menjadi besar kepala, tapi kedepankan kesantunan (ber ahklaq al karimah). Tetap berkarya untuk kemanfaatan orang lain. Semoga saudara Prof. Dr. Imam Machali menjadi orang yang senantiasa memberikan manfaat bagi orang lain. Amiin YRA.

Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag—Dosen FITK UIN Sunan Kalijaga

Saya mengucapkan selamat atas anugerah yang dilimpahkan oleh Allah denagn dicapainya jabatan akademik sebagai Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan Islam Kepada Saudara Imam Machali. Bidang yang dibutuhkan untuk kemajuan pendidikan Agama Islam. Dengan Manajemen yang baik, maka Pendidikan Islam akan membumi dan dibutuhkan, serta dapat memberi arti sesuai tuntutan tempat dan jaman.

Benar pepatah mengatakan siapa berjalan di jalannya maka ia akan sampai pada tujuan. من سار على الدرب وصل Saudara Imam telah sampai di posisi ini. Saya sebagai dosen yang pernah mengajarnya melihat bahwa saudara Imam merupakan mahasiswa yang kritis, tekun dan mau mencoba. Dengan tiga modal tersebut maka mengantarkannya pada puncak prestasi sebagai Guru Besar. Pesan saya, "Guru Besar hanyalah sebuah titik dari karir yang dilalui oleh orang yang berjalan menujunya, dan pada hakekatnya adalah sedang mengukir *"Al baqiyat Al*

shalihat", terus membangun bersama dengan siapapun dan dimanapun, mengukir . Jangan lupakan salah satu dosenmu ini ya......., Semoga Allah melimpahkan kesehatan, kebermanfaatan, jalan keluar atas semua masalah dan keberkahan hidup untukmu dan keluarga. Aamiin

SAHABAT DAN KOLEGA

Dr. Zuhri Humaidi, M.S.I.—Dosen IAIN Kediri

Selamat atas pencapaian akademik ini. Saya mengenal sahabat Imam Machalli cukup lama, sejak kami masih sama-sama berstatus mahasiswa. Kami sama-sama aktif di Forum Kajian Lintas Studi Transformatif (elstra). Beliau merupakan sosok yg sejak dan gigih, cerdas, dan tekun. Gelar profesor ini adalah efek saja dari ketekunannya meniti karir akademik, yg kemungkinan besar akan disusulnya dg pencapaian lain yg bermanfaat bagi dunia akademik.Gelar akademik tertinggi untuk bangsa dan negara. Semoga berkah dan manfaat.

Mokhamad Zainal Anwar, S.H,I., M.S.I—*Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta / Ketua Badan Pengurus Yayasan Islam Santun Nusantara dan Pengurus Masjid Raya Sheikh Zayed Solo*

Kami turut bangga dan bahagia atas pencapaian Sahabat kami Mas Imam Machalli sebagai guru besar bidang Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak mengenal ketika mahasiswa, semangat dan motivasinya selalu stabil untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Kritis dan progresif dalam pikiran dan tindakan. Tidak hanya berkutat dalam gagasan, tetapi juga bertindak nyata di alam kenyataan. Semoga, pencapaian guru besarnya menjadi pintu masuk dalam nafas pengabdian di dunia pendidikan Islam di Indonesia. Selamat kang prof Imam. Jabatan guru besar adalah pintu masuk

untuk memperpanjang nafas pengajaran dan pendidikan. Tetap berkarya untuk nusantara. Semoga setelah menyandang guru besar bisa menebar dan menyemai manfaat yang lebih luas bagi semua komunitas. Amin ya robbal alamin.

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I—Dosen FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami turut bangga dan bahagia atas diraihnya gelar akademik tertinggi sebagai guru besar. Sebagai kolega, kami merasakan betul loyalitas dan dedikasinya yang tinggi terhadap lembaga. Selain itu, kiprahnya di masyarakat luas di berbagai lembaga pendidikan, sekolah, madrasah, dan pesantren juga tidak diragukan lagi. Pribadinya yang unik menjadikan beliau individu yang selalu membawa suasana yang cair dan ceria. Sekali lagi, selamat atas prestasi yang luar biasa ini. Teruslah menjadi teladan yang kreatif, produktif, dan inovatif bagi kami, untuk selalu menularkan semangat berkarya, gigih dalam berjuang, dan bermanfaat di setiap tempat. Menjadi guru besar bukan berarti berhenti berkarya dan menginspirasi. Akan tetapi, menjadi guru besar, menjadi semakin besar pula beban tanggung jawab moral yang diemban. Seuntai doa untuk momen berharga ini, semoga Prof. Imam Machali senantiasa diberikan kesehatan yang paripurna untuk terus menciptakan karya yang berdaya guna serta menebarkan motivasi, semangat, dan keberkahan untuk setiap orang di sekitarnya. Aamiin.

Dr. Agus Wibowo, S.Pd.I., S.Pd., M.Pd—Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Saya turut bersyukur dan berbahagia, akhirnya guru sekaligus mentor saya ini berhasil mendapatkan jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bidang ilmu yang masih tergolong “perawan” ini masih sangat membutuhkan pemikiran-pemikiran segar dari

ilmuwan muda NU produktif ini. Apalagi, masih diperlukan adanya kontribusi pemikiran di bidang filsafat, evaluasi, dan pengembangan manajemen pendidikan Islam. Model yang dikembangkan manajemen pendidikan Islam, bukan hanya relevan dalam konteks kekinian, tetapi juga gayut dengan pengelolaan perguruan tinggi berbasis Islam yang bertebaran di penjuru tanah air. Guru besar bukan akhir dari perjalanan intelektual, tetapi justru awal untuk lebih berkontribusi bagi bidang keilmuan yang dipilih serta lebih bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT menjadikan jabatan akademik tertinggi Mas Imam sebagai guru besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam sebagai ladang keberkahan dalam menebar kebaikan bagi orang lain. Aamiin YRA

Dr. H. A. Zaki Mubarak, M.Pd., M.Si.—Ketua LPTNU Tasikmalaya

Saya kenal dengan orang hebat ini di PPMPI. Beliau supel, helpfull, enerjik dan cerdas. Acara Konferensi PPMI pertama di Jogja diselenggarakan sukses atas tangan dinginnya. Begitu berkesan dan penuh dengan riang gembira. Beliau pun menerima kami dengan tangan terbuka bahkan dengan rendah hati dan tawadhlu. Saya sering mengintip kegiatan beliau melalui lini medsos Facebook. Begitu progresif saat memunculkan gagasan pemikiran kepemimpinan di Fakultas Tarbiyan, pun saya melihat begitu komitmen saat mengelola Pesantren dan Sekolah Bumi Cendikia. Saya menyimpulkan bahwa beliau adalah pribadi inspiratif bagi saya untuk terus menyemai gagasan dan tetap konsisten dalam menggapai cita. Seorang NU tulen yang benar-benar cendikia walau tak benar-benar meninggalkan tradisi NU-nya yang kental. Pokoknya, saya ucapkan pada guru, sahabat dan inspirator saya Prof Dr. KH Imam Machali atas capaian guru besarnya. Saya masih ingat tulisan hebat tentang poligaminya, bagus dan runut. Tentu karyanya semakin beragam apalagi kini gelar tertinggi itu sudah disyahkannya. Mabruk alfa mabruk. Walaupun ada adagium

"Akan NU pada waktunya" saya merasa takut orang sehebat Prof Imam Machali meninggalkannya. NU sangat butuh orang sehebat Anda dan Hadratussyeikh pasti senang punya santri sekeren ini. Semoga setelah jadi Gubes jangan poligami. Walau saya tau itu takan pernah terjadi, he he he.

M. Harir Muzakki—*Editor in Chief Jurnal Pemikiran Islam Al-Tahrir*

Saya mengucapkan alf mabruk, selamat atas prestasi puncak karer dan jabatan akademik menjadi GURU BESAR di bidang Manajemen Pendidikan, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya telah lama mengenal beliau kurang lebih 8 tahun silam sebagai editor in chief Jurnal Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya sering bertemu beliau di berbagai kesempatan dalam acara tingkat nasional untuk pengelola jurnal yang diselenggarakan oleh DIKTIS. Imam machali merupakan sosok yang tekun, rajin dan banyak menulis baik dalam bentuk artikel ilmiah yang terkait dengan bidang studinya, maupun buku yang cukup berbobot di bidangnya. Saya kira sebagai seorang akademisi yang banyak karyanya dan sering melakukan penelitian, dan memiliki komitmen yang tinggi di dunia akademik, saudara Imam Machali layak mendapat gelar profesor di bidangnya. Jabatan guru besar merupakan anugerah sekaligus ujian dan beban tanggung jawab untuk terus berkomitmen di bidang akademik dan membuktikan diri lebih manfaat bagi umat. Semoga Saudara Imam Machali bisa menjadi khalifah-Nya dan menunaikan amanat sesuai dengan bidangnya, Amin yrb.

Dr. Fathol Haliq, M.Si.—*Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Madura*

Mas Doktor Imam Machali, sangat layak dan sudah waktunya menjadi Guru Besar. Profesor akademisi dan aktivis ini sudah

saya kenal sejak mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 1990an siapa yang tidak kenal KSiP waktu itu, tempat para akademisi dan aktivis yang tidak hanya gerakannya juga pemikiran-pemikirannya yang brilian. Tentu tidak dengan tiba-tiba Mas Imam menduduki jabatan akademik yang prestisius guru besar. Menjadi akademisi dengan perolehan guru besar sekaligus aktivis organisasi yang bergerak dalam bidang kemahasiswaan dan Kerjasama adalah kerja akademis dan kultural. Mas Imam menjadi contoh untuk ini. Saya tentu bangga dengan pencapaian sahabat, teman, kolega, Mas Profesor. Ini contoh bagi teman dan sahabat saya yang lain. Selamat Mas Imam atas pencapaian ini. Tetap menjadi Imam yang saya kenal, low-profile dan selalu "ngemong" bagi sahabat, teman, dan kolega kita.

Prof. Dr. H. Badrudin, M.Ag., CIIQA, CEAM—*Ketua Program Studi S3 Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung/Ketua Umum Asosiasi Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam (PERMA PENDIS) INDONESIA*

Saya mengucapkan selamat atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mas Imam yang saya kenal adalah Pribadi yang santun, ramah, bertanggung jawab, peduli, dan pekerja cerdas. Ide-idenya sangat briliant ketika dalam forum diskusi, responsinya begitu baik dalam organisasi atau asosiasi, dan beliau tak henti berkiprah melalui pendidikan untuk kemajuan umat dan NKRI. Mas Prof, Jabatan Guru Besar memang menjadi impian semua orang. Bersyukurlah atas capaian ini, dengan senantiasa bertanggung jawab secara terus menerus menyebarkan ilmu pengetahuan dalam konteks lokal, nasional, dan global. Sayangi keluarga kecilmu, mereka adalah permata yang menemani perjalananmu selama ini. Ijinkan saya menyampaikan pantun nasihat: Dari Bandung Ke Yogyakarta// Membawa uang beli bakpia, geplak, dan

nangka// Assalamualaikum Prof Imam yang berbahagia// Teruslah berjuang untuk agama, nusa, dan bangsa!!! Semoga jabatan Guru Besar ini membawa berkah dunia akhirat, amiin yra.

KH. Mohammad Fahsin Mahsun—*Mursyid Thoriqoh Naqsabandiyah Kholidiyah dan Pengasuh PP. Kyai Gading Mranggen Demak*

Saya menengal Sahabat Imam Machali, hampir seperempat abad lalu, tepatnya sejak kami sama-sama kuliah di UIN (dulu IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2000. Ia adalah pribadi yang penuh optimis, berpikir positif, lagi bersahaja. Sahabat Machali selalu berkomitmen dengan dirinya, koleganya, serta bertanggungjawab dengan amanah yang diterimanya. Kesatuan atas pemikiran, ucapan, dan tindakan telah mengantarkan ke jenjang akademik tertinggi. Selamat atas capaian luar biasa ini sahabat. terus berkarya dan menebarkan kemanfaatan bagi sesama. Selamat.

Dr. Sri Rahmi, MA—Ketua PPMPI Indonesia/ Dosen UIN Ar Raniry Banda Aceh

Saya mengucapkan selamat atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak mengenal Imam Machali, yang terbersit di benak saya ada kreatifitas yang beliau miliki yang tidak ada habisnya. Apalagi saat saya berkesempatan mengunjungi rumah beliau yang ada di perkarangan rumahnya, beliau bangun PAUD, PAUDQU, RA dengan konsep yang sangat inovatif. Bagi saya, sosok Imam Machali bukan sekedar akademisi bagi lembaga pendiidkan Islam, tapi beliau juga seorang praktisi yang keilmuan dan kinerjanya tidak diragukan lagi. Jangan berhenti dan jangan pernah merasa tidak punya cukup waktu lagi untuk menulis buku, karena sudah menjadi Profesor. Tetap rendah hati, dan terus menebar mamfaat bagi seluruh ummat terutama

yang membutuhkan. Semoga Allah ridha atas jabatan akademik barunya. Aamiin

Dr. Feiby Ismail, M.Pd—Dosen MPI IAIN Manado, Bendahara Umum PPMPI Indonesia

Selamat dan sukses atas capaian Guru Besar bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Saya percaya kapasitas dan kepakaran Pak Imam di bidang Manajemen Pendidikan Islam. Kami telah bersama dalam Asosiasi Perkumpulan Prodi MPI se Indonesia dan Pak Imam adalah akademisi yang concern di bidang keilmuannya. Karya dan publikasinya menjadi rujukan dan referensi di banyak kampus. Selain itu, sebagai sesama pengurus Forum Wadek 3, kreatifitas dan spirit Pak Imam sebagai Wakil Dekan bidang kemahasiswa menjadi salah satu model yang layak ditiru. Sukses Prof. Imam Machali, semoga berkah dan doakan kami segera menyusul pada capaian jabatan akademik tertinggi ini. Tetaplah rendah hati dan menjadi sosok yang selalu menginspirasi semua orang. Semoga selalu sehat dan diberkahi hingga memasuki masa purnabakti. Aamiin

Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I—Dosen PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya mengucapkan selamat dan sukses atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya mengenal beliau sejak tes CPNS tahap wawancara di akhir tahun 2009. Sebagai sesama peserta tes, jujur saya kagum dengan buku-buku karya beliau yang luar biasa banyaknya yang dibawa saat tes. Hal tersebut menunjukkan bahwa beliau memiliki kualitas akademik dan keilmuan yang sangat bagus. Dari awal menjadi dosen, karir beliau berkembang dengan cepat. Selain mengajar, menjabat, menulis, beliau juga tetap aktif dalam kegiatan sosial kemasyakaratan. Sebagai teman dan kolega, saya bangga dengan pencapaian yang diraihnya.

Sekali lagi selamat Bos Imam atas gelar Profesor nya. Tetap menjadi pribadi yang baik hati, suka membantu, suka memotivasi, dan selalu menginspirasi. Semoga dengan jabatan Guru Besar ini dapat menambah keberkahan dan kebermanfaatan bagi diri sendiri, keluarga, institusi, dan masyarakat. Semoga tetap semangat, sehat dan bahagia selalu.

Elfa Tsuroyya, SA.g., M.Pd.I., M.Pd.—Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kementrian Agama kota Yogyakarta

Saya mengenal prof imam Mahali secera intens pada saat bersama-sama dalam gemblengan Diklat prajabatan. Saya ingat betul ucapan sahabat imam waktu itu, *"tidak ada yang bisa mengangkat derajat saya kecuali pendidikan yang tinggi dan saya akan mencapai itu dengan mengambil celah yang belum ditekuni banyak orang yaitu management* pendidikan*".* Akhirnya tercapai apa yang diucapkan 13 tahun yang lalu itu, selamat sahabat. Teruslah menjadi inspirasi banyak orang dengan bukti dan karya nyata. "Semoga apa yang masih belum tercapai cita-citanya, menjadi spirit untuk menggapai hingga tercapai dalam genggaman. Amin"

Dr. Mukodi, S.Pd.I., M.S.I.—Ketua STKIP PGRI Pacitan periode 2021-2025

Saya ucapkan selamat dan sukses atas diraihnya gelar Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga. Sejak masih mahasiswa Kang Imam Machali, begitu saya memanggil waktu itu hingga kini, merupakan pribadi yang ramah, supel, santun dan perhatian sama teman. Selain itu, beliau adalah figur yang pandai memberikan semangat dan mentor yang sangat baik. Secara akademik, sejak mahasiswa hingga sekarang tidak diragukan lagi, selamat dan sukses sekali lagi saya ucapkan, semoga menjadi Guru Besar yang amberkahi. Jadilah Guru Besar laksana padi, semakin tua semakin berisi, dan mentes. Tetaplah berkarya dan beramal baik. Semoga Allah SWT

senantiasa memberikan keberkahan bagi diri, dan keluarga atas gelar akademik ini, amin.

Arifah Fauziah, M.Ed—International Office FITK

Selamat atas diraihnya guru besar dalam bidang manajemen pendidikan islam bapak. Semoga ilmunya berkah dan bermanfaat. Saya mengenal bapak sejak pertama kali masuk di Tarbiyah, dan bapak banyak membantu saya, mulai dari memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam berbagai projek di fakultas. Semoga bapak semakin sukses ke depan. Aamiin. Teruslah menginspirasi, dan tetap rendah hati bapak. Semoga dengan diraihnya gelar guru besar, bapak semakin hebat, rendah hati dan dapat bermanfaat bagi seluruh umat. Aamiin

MAHASISWA

Nurmahmudi Ismail—*Presiden mahasiswa Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2020-2021 dan Mahasiswa Pascasarjana*

Selamat dan sukses atas dicapainya gelar akademik tertinggi sebagai guru besar di bidang manajemen pendidikan islam, di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta. beliau adalah dosen terbaik dan selalu memberikan arahan terhadap saya dalam bidang penulisan sehingga alhamdulillah saya bisa nulis di jurnal bersinta. Jabatan guru besar bukanlah akhir dari karir akademik, teruslah berkarya , berbuat baik terhadap sesama mahluk dan jangan lupa selalu rendah hati
Semoga dengan jabatan guru besar ini dapat memberi manfaat bagi seluruh ummat dan selalu dipanjangkan umurnya untuk mengabdi kepada NKRI

Mufthi Alam—Mahasiswa

untuk bapak Imam machali selamat untuk gelar guru besar yang telah diraih, segala doa baik untuk beliau yang inspiratif, penuh karisma dan memotivasi orang yang ada di sekitarnya. Selamat dan semangat menebar kebaikan dan menginspirasi masyarakat dan mahasiswanya untuk tubuh dan tak menyerah pada keadaan. Semoga dengan diraihnya gelar guru besar semakin menjadi insan kamil dan menjadi mundzirul qoum bapak.

Umi Baroroh—*Mahasiswa Program Magister & Pengurus FKMPs Periode 2021/2022*

Selamat kepada Bapak Imam Machali atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar. Semoga bidang manajemen pendidikan Islam yang ditekuni bapak dapat semakin memberi manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan Islam. Semakin tinggi ilmu harus berbanding lurus dengan keinginan berbagi. Semoga dengan jabatan guru besar ini mampu memberi manfaat untuk diri, keluarga, masyarakat , dan negara, serta mengantarkan kepada ridaNya. Amin

Ana Quthratun Nada—Pengurus FKMPs 2023

selamat untuk bapak Profesor Imam Machali, hormat setinggi tingginya untuk beliau guru dan senior saya di PMII, beliau sosok teladan, semangat dan pekerja keras sekali, ramah terhadap mahasiswa dan selalu mendengarkan keluh kesah mahasiswa, beliau aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. sekali lagi selamat kagem bapak. Semoga selalu diberi kesehatan sekeluarga nggeh pak dan semakin bermanfaat. Amiin

Faiq Ilham Rosyadi, S.Pd., M.Pd.—Mahasiswa S3 PBA

Selamat dan sukses kepada Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd., atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar dalam

bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau adalah idola saya dalam banyak hal. Saya mengenal Bapak Imam Machali sebagai sosok yang Visioner, profesional, problem solver, berintegritas tinggi dan tentu sosok cendekiawan yang memiliki banyak karya yang sangat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan bidang manajemen pendidikan Islam. Tidak hanya dalam bidang perkuliahan, beliau banyak membantu saya untuk mewujudkan berbagai cita-cita saya. Sebagai anak/mahasiswa beliau, saya turut berbahagia atas pencapaian ini. Jabatan guru besar Sebagai bukti bahwa Prof. Imam Machali adalah sosok yang telah banyak berperan dalam memperbaiki kualitas pendidikan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam. Semoga dengan anugerah ini beliau semakin bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Aamiin

---

Atika, M.Pd.—Dosen Prodi MPI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hight-five for your awesome achievement!. Salah satu moment yang paling saya syukuri adalah bertemu Bapak Imam Machali di program studi MPI. Karena satu-satunya kelemahan beliau adalah tidak memiliki kelemahan dalam mengembangkan dan mengarahkan mahasiswa menjadi manusia bermanfaat dan bernilai. Hai, kamu, berkenalanlah dengan beliau, jika tidak, kamu akan menyesal. Setelah berhasil meraih guru besar untuk diri sendiri, semoga Bapak siap untuk membesarkan para calon guru besar lainnya. Impressive work, keep it up! Insya Allah, segala ilmu yang didapat dan diberikan bermanfaat, semoga jadi pemicu generasi selanjutnya untuk mampu berdedikasi pun berprestasi. Sebagaimana usaha kita di masa lalu, sebegitu pula pencapaian kita di masa kini.

Dr. Aida Hayani, M.Pd—Dosen Universitas ALMAATA Yogyakarta

Saya mengucapkan selamat kepada pak imam machali atas diraihnya jabatan akademik tertinggi yaitu guru besar. Pak imam machali adalah dosen pembimbing field study saya saat saya S2 (Tahun 2018). Bagi saya yang berasal dari pedalaman Aceh, beliau merupakan motivator saya sehingga saya memutuskan untuk melanjutkan dan menyelesaikan studi S3 saya dengan secepatnya. Beliau bukan saja dosen biasa, bagi saya beliau sangat luar biasa, apalagi ketika saya membaca karya-karya beliau. Terus ciptakan terobosan terbaru terutama dalam bidang menajemen pendidikan. Semoga dengan jabatan ini akan terus memberikan manfaat bagi kami terutama diluar pulau jawa.

Friska Mawaddah—*Guru di MI Darussa'adah Gresik*

Saya mengucapkan selamat kepada bapak Imam Machali atas diraihnya jabatan akademik tertinggi sebagai Guru Besar di bidang Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau merupakan dosen sekaligus motivator bagi saya saat saya masih duduk di bangku kuliah. Pada saat itu bapak Imam Machali menjabat sebagai Kaprodi, sehingga saya sering bertemu beliau di beberapa event atau kegiatan lainnya dan kebetulan saya juga sering dibimbing beliau dalam mengelola administrasi/ keuangan organisasi kampus. Ilmu manajemen yang pernah beliau ajarkan sangat bermanfaat bagi saya dalam mengelola administrasi madrasah. Jabatan Guru Besar bukanlah akhir dari karir akademik tetapi menjadi semangat baru untuk berkarya dan terus memotivasi orang lain. Teruslah berkarya dan tetap menebar kebaikan (energi positif) kepada sesama. Semoga dengan jabatan Guru Besar ini dapat lebih memberi kemanfaatan kepada orang lain, Amin

Aqimi Dinana, M.Pd—*Tim Internasional Office FITK*

Selamat dan Sukses atas diraihnya gelar akademik guru besar pada bidang Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Imam Machali yang banyak sekali memberikan masukan akademik selama saya berada di lingkungan FITK UIN Sunan Kalijaga. Beliau memiliki semangat yang besar dalam mengembangkan minat masing-masing personal dengan melakukan kolaborasi dalam berbagai macam program. Hingga beliau dikenal sebagai bapak dengan banyak tim. Kreatif dan selalu melihat peluang pengembangan akademik di sekitar lingkungan. Ketertarikan beliau pada bidang pembiayaan pendidikan melalui filantropi Islam merupakan sebuah solusi Manajemen Pendidikan Islam pada pembiayaan pendidikan. Beliau banyak berkiprah di dalam lingkungan kampus sebagai bapaknya mahasiswa karena menjabat Wakil Dekan 3 bidang kemahasiswaan, maupun di luar kampus. Semangat beliau dalam upaya internasionalisasi fakultas sangat keren. melalui inisiasi programnya beliau berhasil memberangkatkan kurang lebih 150-an mahasiswa ke luar negeri untuk melakukan presentasi akademik pada universitas ternama di Malaysia, Thailand dan Singapura. dengan ini menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk bekerja keras dan terus berprestasi. Selalu berjaya di darat, laut dan udara dalam mengembangkan karya-karya terbaik. Semoga tetap selalu sehat dan powerfull agar terus bisa menginspirasi. Amin.

Afiq Fikri Almas—*Mahasiswa Bimbingan Bapak Imam Machali dan Direktur Leadership Academy*

Leadership Academy merupakan manifestasi luar biasa yang tidak ternilai hargannya yang telah didirikan oleh bapak Imam Machali. Lembaga pelatihan dan pengembangan diri yang sekarang saya komandoi ini telah bekerjasama dengan lebih dari 50 instansi di seluruh Indonesia. Hal ini tidak luput dari aspek fundamental akademik CEO Leadership Academy bapak Imam Machali yang

sangat relevan dengan bidang yang beliau tekuni yaitu Manajemen Pendidikan Islam. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada bapak Imam Machali atas kontribusi penting yang telah diberikan dalam membimbing, mengajar, dan memotivasi kami yang ada di bawah naungan Leadership Academy. Bimbingan beliau membentuk pondasi integral dalam proses pengembangan diri kami sejak menjadi mahasiswa untuk mencapai potensi akademik kami dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Selain itu, karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh beliau yang sesuai dengan bidang ilmunya bukan hanya sekadar sumber pengetahuan, melainkan juga sumber inspirasi yang mendorong kami untuk mengeksplorasi lebih jauh dalam bidang studi kami. Dalam menyambut gelar guru besar yang diraih oleh bapak Imam Machali, kami selaku anak didik beliau yang sudah mengenal beliau 10 tahun ini mengucapkan selamat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas capaian akademik yang telah beliau raih. Semoga capaian ini terus menjadi motivasi kami untuk terus berkembang dan memompa diri menjadi pribadi yang lebih dalam bidang akademik maupun non akademik. Semoga bapak Imam terus bersahaja, menjadi teladan hidup, cermin moralitas dan etika bagi kami khususnya dan umumnya bagi seluruh civitas akademik maupun masyarakat luas. Serta terus memberikan kehangatan senyum, keceriaan dalam setiap pertemuan, mengajarkan kami bahwa kesabaran dan perjuangan memiliki makna yang indah. Semoga bapak Imam Machali terus diberikan kekuatan dan kebijaksanaan untuk terus mengabdikan ilmu dan memberikan sumbangsih bagi kemajuan ilmu pengetahuan kepada civitas akademik dan masyarakat umum. Semoga selalu diberikan jalan kemudahan dalam setiap urusan. Semoga diberikan kemampuan, kesehatan, kebahagiaan, dan kelapangan rizki untuk berbagi pengetahuan dan inspirasi kepada banyak orang, sehingga ilmu yang beliau miliki dapat tersebar luas dan memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat

manusia. Dan semoga diberikan keberkahan dalam setiap langkah perjalanan hidup dan karir bapak Imam Machali. Aamiin

Syukron Muhammad—Mahasiswa

Selamat kepada bapak inspirator kami atas diraihnya jabatan akademik tertinggi dalam bidang manajemen pendidikan semoga kesuksesan dan semua karya-karya ini bisa menular kepada kami. Tetap berkarya dan mengkader Semoga dengan keberkahan jabatan ini akan menularkan dan membawa keberkahan-keberkahan yang lainya. Amiin.

Salsabila Nur Imatul Adzillah—Mahasiswa dan Creative Team

Pak Imam Machali sangat dikenal baik di kalangan mahasiswa/i-nya. Dosen Panutan Mahasiswa. Sebagai mahasiswa, saya sangat bersyukur bisa bertemu Pak Imam Machali, Saya termotivasi dengan segala nasihat beliau. Saya ucapkan selamat kepada Pak Imam atas diraihnya gelar akademik tertinggi dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Semangat selalu untuk Pak Imam, terus berkarya untuk menjadi cahaya bagi semesta. Semoga Bapak Imam Machali senantiasa dianugerahi usia yang berkah, sehingga dapat terus menebarkan manfaat, kebaikan dan mengamalkan ilmu pengetahuannya bagi kemajuan Pendidikan Islam khususnya di Indonesia.

Salsabila I'tilaful Adzibah—Mahasiswa dan Creative Team

Selamat dan Sukses kepada Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd atas diraihnya jabatan Profesor/Guru Besar. Saya mengenal beliau sebagai sosok yang bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Semangat dalam dirinya beliau tularkan kepada anak didiknya melalui motivasi yang disampaikan, baik secara lisan

maupun tulisan. Semoga Pak Imam senantiasa dianugerahi usia yang berkah, sehingga dapat terus menebarkan manfaat, kebaikan dan mengamalkan ilmu pengetahuannya bagi kemajuan pendidikan, khususnya di Indonesia. Tetap semangat untuk selalu berkarya dan menularkan energi positif bagi banyak orang. Semoga pak imam sehat selalu, diberikan umur yang berkah, dan ilmu yang bermanfaat bagi sekitar.

Nur Azizah, M.Pd—Tenaga Pendidik di MTsS Tanjung Bonai, Tanah Datar, Sumatera Barat

Selamat kepada Bapak atas gelar akademik tertinggi yang diraih, sebagai guru besar di bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Dosen terfavorit saya, dan sangat menginspirasi. Beliau selalu mendorong mahasiswanya untuk terus berkarya dan menulis. Melalui pesan-pesan yang sering beliau sampaikan, baik dalam bimbingan karya maupun di dalam kegiatan perkuliahan, sudah sangat terlihat bahwa beliau adalah leader teladan, dan ahli dalam bidang manajemen pendidikan islam. Beliau selalu memiliki power untuk merubah sesuatu yang biasa menjadi luar biasa, mampu melihat peluang, dan memiliki bank ide yang banyak. Tetaplah menjadi teladan sebagai leader yang hebat dan inspiratif. Semoga melalui gelar baru ini, bapak dapat lebih banyak lagi menebar manfaat dan karya, tetap ramah dan murah senyum. Aaamiiin ya Rabbal ‘alamin.


الإدارة العالية لجمعية
N
U
نهضة العلماء
١٣٤٤
1926



filantropi
ISLAM
untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam
Peluang dan Tantangan

Pidato Pengukuhan Guru Besar
Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd Lahir di Semarang 11 Oktober 1979 dari pasangan Emak Partimah dan Bapak Suyanto. Menamatkan Pendidikan dasar dan menengah di madrasah dan pondok pesantren. Melanjutkan Pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah IAIN/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (lulus 2004), Sertifikasi Guru Luar Biasa (A) (lulus 2006), Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan UNY (lulus 2007), dan program Doktor Administrasi Pendidikan di UPI Bandung (lulus 2011).

Bekerja sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam (2016-2020), Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024), Peneliti pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), IIQ An-Nur Yogyakarta, Direktur pada Pusat Studi Pendidikan Islam Asia Tenggara. Koordinator Rumah Jurnal, Pusat Riset dan Publikasi Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Bersama kawan-kawan aktivis mendirikan Yayasan Bumi Aswaja Yogyakarta (YBA), pernah menjadi Direktur SMP dan Pesantren Bumi Cendekia Yogyakarta, Direktur Badan Wakaf Bumi Aswaja Yogyakarta, Pendiri PAUD, RA Sahabat, dan pengasuh majelis sahabat, Yayasan Rumah Sahabat Kita. @imammachali.

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta